

PT Bank of India Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with
independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	3 - 4 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 130 <i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned :*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Sindbad Rijadi Hardjodipuro |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. H. Samanhudi No. 37, Jakarta 10710 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : The Bellagio Residence Unit 19 AF 9, RT 005/RW 01
Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : (021) 3500007 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Ferry Koswara |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. H. Samanhudi No. 37, Jakarta 10710 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Taman Tirta II Blok GI No. 10 C RT 021/ RW 008,
Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : (021) 3500007 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Operasional / <i>Operational Director</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank of India Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank of India Indonesia Tbk's financial statement;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank of India Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank of India Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| a. Semua informasi telah secara lengkap dan benar diungkapkan dalam laporan keuangan PT Bank of India Indonesia Tbk; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in PT Bank of India Indonesia Tbk's financial statement;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank of India Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta yang salah saji secara material, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank of India Indonesia Tbk do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank of India Indonesia Tbk. | 3. <i>We are responsible for PT Bank of India Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Asaph Jakarta, 20 Maret 2019/ *March 20th, 2019*



Direktur Utama/
President Director

Direktur Operasional/
Operational Director

Sindbad Rijadi Hardjodipuro
SINDBAD RIJADI HARDJODIPURO

Ferry Koswara
FERRY KOSWARA





Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

No. : 00092/2.0959/AU.1/07/0786-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiros & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Bank of India Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Bank of India Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank of India Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiros & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank of India Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Bank mencatat saldo defisit sebesar Rp309.434.743.323 pada tanggal 31 Desember 2018. Catatan tersebut mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Bank.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank of India Indonesia Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 42 to the financial statements which indicate that the Bank recorded accumulated deficit amounted to Rp309,434,743,323 as of December 31, 2018. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Bank's ability to maintain the continuity of their business depends on its satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Bank's shareholders.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Page 3

Emphasis of a matter (continued)

These conditions, along with other matters as set forth in Note 42 to the financial statements, indicate that a material uncertainty exist that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as going concern.



Tagor Sidik Sigiuro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(*License of Public Accountant No. AP. 0786*)

20 Maret 2019

March 20, 2019

Gani Sigiuro & Handayani

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2f,4,35,38	12.765.214.210	13.001.601.065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,2g,5,35,38	197.203.434.301	274.386.548.748	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2d,2e,2f,2g,2n	2.077.686.265	1.857.326.077	Related parties
Pihak ketiga	6,28,33,35,38	9.603.314.923	126.299.303.186	Third parties
		11.681.001.188	128.156.629.263	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(171.503.540)	(169.370.993)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih		11.509.497.648	127.987.258.270	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f,2h,7,26,38	317.995.188.903	730.976.090.307	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2f,2i,8,28,35,38	706.286.556.862	915.138.771.238	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.466.773.419)	(5.157.889.316)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih		700.819.783.443	909.980.881.922	Marketable Securities - net
Tagihan derivatif	2d,2f,2j,9,38	362.780.174	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	2d,2e,2f,2i,2k			Loans
Pihak berelasi	10,33,34,35,38	132.186.683.091	147.557.096.717	Related parties
Pihak ketiga		2.280.924.558.007	2.005.308.405.598	Third parties
		2.413.111.241.098	2.152.865.502.315	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(88.537.874.005)	(51.115.519.598)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih		2.324.573.367.093	2.101.749.982.717	Loans - net
Tagihan akseptasi	2d,2f,2l,11,35,38	24.217.263.236	30.738.694.654	Acceptance receivables
Biaya dibayar dimuka	2o,12	3.732.830.619	5.957.050.236	Prepayments
Aset tetap	2m,13	152.385.894.666	149.161.502.517	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(26.631.754.647)	(22.902.773.678)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih		125.754.140.019	126.258.728.839	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2q,14	11.576.448.458	8.730.466.462	Intangible assets
Dikurangi: Amortisasi		(8.255.156.681)	(5.779.907.607)	Less: Amortization
Aset takberwujud - bersih		3.321.291.777	2.950.558.855	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2y,19e	89.963.191.142	91.116.544.177	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2d,2f,2p,2r 15,35,38	84.542.509.879	72.224.922.183	Other assets
JUMLAH ASET		3.896.760.492.444	4.487.328.861.973	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2f,2s,16,35,38	2.264.027.804	4.300.210.728	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	2d,2e,2f,2t			Deposit from customers
Pihak berelasi	17,33,34,35,38	143.035.602.706	197.937.378.471	Related parties
Pihak ketiga		2.282.635.203.030	2.978.126.544.419	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		2.425.670.805.736	3.176.063.922.890	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2d,2e,2f,2u			Deposits from other banks
Pihak berelasi	18,33,35,38	274.104.632.591	57.926.412.146	Related parties
Pihak ketiga		6.526.210.830	62.730.808.005	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		280.630.843.421	120.657.220.151	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2d,2f,2j,9,38	12.494.533	4.924.043	Derivative liabilities
Utang akseptasi	2d,2f,2l,11,35,38	24.217.263.236	30.738.694.654	Acceptance payables
Utang pajak	2y,19b	2.638.886.709	4.317.185.375	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	2v	1.586.080.777	1.273.429.436	Unearned income
Liabilitas imbalan				Obligation for post-
pasca masa kerja	2z,19e,20	15.277.311.124	13.567.905.110	employment benefits
Liabilitas lain-lain	2d,2f,2v,21,35,36,38	14.230.330.382	15.169.273.849	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.766.528.043.722	3.366.092.766.236	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Capital stock
Rp200 per saham				Rp200 par value per share
Modal dasar 3.450.000.000				Authorized capital
lembar saham				3,450,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid in
disetor penuh 1.388.800.000				1,388,800,000 shares in
lembar saham pada 31				December 31, 2018 and
Desember 2018 dan				1,373,563,147 shares in
1.373.563.147 lembar saham				December 31, 2017
pada 31 Desember 2017	22	277.760.000.000	274.712.629.400	Advance payment of capital
Uang muka setoran modal	23	1.792.000.000	30.589.652.170	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	24	1.061.770.459.710	1.036.384.635.140	Surplus on revaluation of
Surplus revaluasi				fixed assets - net
aset tetap - bersih	2m,13	105.120.830.289	105.120.830.289	
Rugi belum direalisasi				Unrealized loss on available
atas pemilikan efek				for sale securities
tersedia untuk dijual	2i,8	(2.826.500.000)	(1.069.170.000)	
Pengukuran kembali				Remeasurement of
atas program				defined benefit plan - net
imbalan pasti - bersih	2z,20	(3.949.597.954)	(5.188.079.624)	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)				Appropriated
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(329.434.743.323)	(339.314.401.638)	
JUMLAH EKUITAS		1.130.232.448.722	1.121.236.095.737	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.896.760.492.444	4.487.328.861.973	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	2f,2i,2v,26,33	314.734.328.819	298.478.954.361	Interest earned
Provisi dan komisi	2w	116.042.437	215.507.856	Fees and commissions
Total pendapatan bunga		314.850.371.256	298.694.462.217	Total interest income
Beban bunga				Interest expenses
Bunga	2e,2v,27,32,33	(169.819.315.039)	(174.699.121.409)	Interest incurred
Premi program penjaminan simpanan		(6.643.415.278)	(5.865.199.904)	Premium on deposit guarantees program
Jumlah beban bunga		(176.462.730.317)	(180.564.321.313)	Total interest expenses
Pendapatan bunga - bersih		138.387.640.939	118.130.140.904	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih		6.263.114.466	7.683.755.315	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2d	4.330.355.785	3.297.467.112	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain		10.669.420.520	3.426.655.945	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		21.262.890.771	14.407.878.372	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2n,6,8,10,28	(61.871.729.695)	(100.639.223.078)	Provision of allowance for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja dan tunjangan	2x,20,29	(46.644.253.752)	(42.866.738.077)	Personnel and benefits
Umum dan administrasi	2m,2x,13,14,30	(35.816.057.083)	(33.760.379.728)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(82.460.310.835)	(76.627.117.805)	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih		(123.069.149.759)	(162.858.462.512)	Other operating expenses - net
LABA (RUGI) OPERASI - BERSIH		15.318.491.180	(44.728.321.608)	OPERATING INCOME (LOSS) - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSE
Laba penjualan aset tetap - bersih	2m,13,31	135.699.970	403.199.989	Gain on sale of fixed assets - net
Lainnya - bersih	31	(4.834.007.026)	(103.444.265.297)	Others - net
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		(4.698.307.056)	(103.041.065.308)	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.620.184.124	(147.769.386.915)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Penyesuaian pajak tahun lalu Tangguhan	2y,19c,19e	-	(602.885.770)	Tax adjustment prior year
		(740.525.809)	21.287.335.371	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		9.879.658.315	(127.084.937.316)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	13	-	(12.488.957.097)	Surplus on revaluation of fixed assets
Pajak atas penghasilan-penghasilan komprehensif revaluasi	19d	-	539.571.158	Revaluation of income tax to income comprehensive
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	20	1.651.308.893	(2.589.351.045)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak atas penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	(412.827.223)	647.337.761	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang tersedia untuk dijual		(1.757.330.000)	(1.069.170.000)	Unrealized net loss on changes in value of available-for-sale securities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(518.848.330)	(14.960.569.223)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.360.809.998	(142.045.506.538)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2ab,32	7	(93)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Shares capital issued and fully paid</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance payment of capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus on revaluation of fixed assets</i>	Laba (rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
							Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2016	208.320.000.000	500.000.000.000	478.301.320.814	117.070.216.228	-	(3.246.066.340)	20.000.000.000	(212.229.464.322)	1.108.216.006.380	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas III-bersih	66.392.629.400	(500.000.000.000)	558.083.314.326	-	-	-	-	-	124.475.943.726	<i>Issuance of new shares through limited offering III-net</i>
Uang muka setoran modal	23	30.589.652.170	-	-	-	-	-	-	30.589.652.170	<i>Advance payment of capital</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(127.084.937.316)	(127.084.937.316)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain-bersih	-	-	-	(11.949.385.939)	(1.069.170.000)	(1.942.013.284)	-	-	(14.960.569.223)	<i>Other comprehensive loss-net</i>
Saldo per 31 Desember 2017	274.712.629.400	30.589.652.170	1.036.384.635.140	105.120.830.289	(1.069.170.000)	(5.188.079.624)	20.000.000.000	(339.314.401.638)	1.121.236.095.737	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas III-bersih	3.047.370.600	(28.797.652.170)	25.385.824.570	-	-	-	-	-	(364.457.000)	<i>Issuance of new shares through limited offering III-net</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9.879.658.315	9.879.658.315	<i>Net income for the year</i>
Laba komprehensif lain-bersih	-	-	-	-	(1.757.330.000)	1.238.481.670	-	-	(518.848.330)	<i>Other comprehensive income-net</i>
Saldo per 31 Desember 2018	277.760.000.000	1.792.000.000	1.061.770.459.710	105.120.830.289	(2.826.500.000)	(3.949.597.954)	20.000.000.000	(329.434.743.323)	1.130.232.448.722	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		312.493.050.359	322.049.599.479	Interest, fees and commissions received
Penerimaan operasional lainnya		16.290.456.781	32.051.756.849	Other operating received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(173.212.520.027)	(180.060.812.235)	Interest, fees and commissions paid
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(43.283.538.845)	(39.927.760.126)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan		(37.812.041.087)	(30.682.899.698)	General, administrative, repairs and maintenance expenses paid
Beban non-operasional		3.877.887.775	(103.442.862.850)	Non operating expenses
Pembayaran beban pajak		(275.601.193)	(13.073.809.432)	Income tax paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		78.077.693.763	(13.086.788.013)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset operasi:				Changes in operating assets:
Kredit		(289.766.207.546)	(93.288.733.795)	Loans
Aset lain-lain		322.206.686.813	(429.802.083.010)	Other assets
Perubahan dalam liabilitas operasi:				Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera		(2.036.182.924)	1.071.498.668	Obligation due immediately
Simpanan		(590.419.493.883)	162.378.381.096	Deposits
Liabilitas lain-lain		(5.425.246.733)	(1.849.380.891)	Other liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(487.362.750.510)	(374.577.105.946)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo		208.852.214.375	339.351.526.868	Decrease in held-to-maturity securities
Hasil dari penjualan aset tetap		138.910.291	405.257.968	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud		(6.749.228.245)	(1.975.706.905)	Acquisitions of fixed assets and intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		202.241.896.421	337.781.077.931	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang muka setoran modal	23	1.792.000.000	30.589.652.170	Advance payment of capital
Tambahan modal disetor	24	-	124.475.943.726	Additional paid-in capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.792.000.000	155.065.595.896	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(283.328.854.089)	118.269.567.881	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		538.520.869.384	421.139.353.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(718.680.233)	(888.051.547)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		254.473.335.062	538.520.869.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2d,2f,4,35,38	12.765.214.210	13.001.601.065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,2g,5,35,38	197.203.434.301	274.386.548.748	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,28,33,35,38	11.509.497.648	128.156.629.263	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f,2h,7,26,36,38	32.995.188.903	122.976.090.307	Placement in Bank Indonesia and other banks
Jumlah Kas dan Setara Kas		<u>254.473.335.062</u>	<u>538.520.869.384</u>	Total Cash and Cash Equivalents

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank of India Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Swadesi Tbk) (Bank) didirikan berdasarkan akta No. 20 tanggal 28 September 1968 dari Njoo Sioe Liep, SH, notaris di Surabaya, dengan nama PT Bank Pasar Swadesi. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/35/8 tanggal 3 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1976, Tambahan No. 162.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 19 Februari 2018 di hadapan notaris Winter Sigiuro, SH., MH., notaris di Jakarta. Para pemegang saham Bank menyetujui perubahan modal sebesar Rp690.000.000.000 dengan mengeluarkan 3.450.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200. Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 1.388.800.000 saham, dengan nilai nominal Rp277.760.000.000. Amendemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0076954 tanggal 21 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan perbankan.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan H. Samanhudi No. 37, Jakarta Pusat. Bank mempunyai 7 kantor cabang, 6 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas.

Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 906/KMK.013/1989 tanggal 16 Agustus 1989. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/68/KEP/DIR tanggal 12 Oktober 1994, Bank memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Devisa.

Pemegang saham pengendali utama Bank adalah Bank of India yang didirikan di India.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank of India Indonesia Tbk (formerly PT Bank Swadesi Tbk) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 20 dated September 28, 1968 of Njoo Sioe Liep, SH, notary in Surabaya, under the name of PT Bank Pasar Swadesi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/35/8 dated February 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19, Supplement No. 162 dated March 5, 1976.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is documented in Notarial Deed No. 28 dated February 19, 2018 of Winter Sigiuro, SH., MH., notary in Jakarta. The Bank's shareholders approved an authorized capital amounting to Rp690,000,000,000 by issuing 3,450,000,000 shares with par value Rp200. Authorized capital which has been placed and fully paid amounted to 1,388,800,000 shares, with a nominal value of Rp277,760,000,000. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights on decision letter No. AHU-AH.01.03-0076954 dated February 21, 2018.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in activities related to banking.

The Bank's head office is located at Jalan H. Samanhudi No. 37, Central Jakarta. The Bank has 7 branch offices, 6 sub-branch offices and 2 cash offices.

The Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 906/KMK.013/1989 dated August 16, 1989. Based on the Decision Letter of Bank Indonesia No. 27/68/KEP/DIR dated October 12, 1994, the Bank obtained approval to conduct Foreign Exchange Banking activities.

The Bank's ultimate controlling shareholder is Bank of India which was incorporated in India.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/91A/KEP.GBI/2011 tanggal 17 November 2011, Bank Indonesia telah menyetujui:

1. Perubahan nama PT Bank Swadesi Tbk menjadi PT Bank of India Indonesia Tbk.
2. Ijin usaha Bank sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 906/KMK.013/1989 tanggal 16 Agustus 1989 tetap berlaku bagi PT Bank of India Indonesia Tbk.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Akta Notaris Winter Sigiros SH, MH No. 04 tanggal 02 Oktober 2018, susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, juga susunan komite-komite dibawah supervisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on the decision letter of Governor of Bank Indonesia No. 13/91A/KEP.GBI/2011 dated November 17, 2011, Bank Indonesia has approved:

1. The change in the name of PT Bank Swadesi Tbk to PT Bank of India Indonesia Tbk.
2. The Bank's business license as a commercial bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 906/KMK.013/1989 dated August 16, 1989 is still valid for PT Bank of India Indonesia Tbk.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee

Based on Notarial Deed of Winter Sigiros, S.H., MH No. 04 dated October 2, 2018 the Bank's management as of December 31, 2018 and 2017 along with committees formed under the supervision of the Board of Commissioners are as follows:

2018

Komisaris Utama	Tn./Mr. Neelam Damodharan	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Prakash Rupchand Chugani	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Handadjaja Sulaiman Tn./Mr. Raharjo Satrio Unggul	Independent Commissioners
Direktur Utama	Tn./Mr. Sindbad R Hardjodipuro	President Director
Wakil Direktur Utama	Tn./Mr. Prashant Thapliyal ^{*)}	Vice President Director
Direktur Independen	Tn./Mr. Ferry Koswara	Independent Director
Direktur	Tn./Mr. Primasura Pandu Dwipanata	Director
Ketua Komite Audit Anggota	Tn./Mr. Raharjo Satrio Unggul Tn./Mr. Handadjaja Sulaiman Tn./Mr. Haryono Adi Prasetyo	Chairman Audit Committee Members
Ketua Pemantau Risiko Anggota	Tn./Mr. Raharjo Satrio Unggul Tn./Mr. Teddy Reinier Sondakh Tn./Mr. Renaldi Ariyanto	Chairman Risk Monitoring Members
Ketua Nominasi dan Remunerasi Anggota	Tn./Mr. Handadjaja Sulaiman Tn./Mr. Prakash Chugani Tn./Mr. M. Joko Yudianto	Chairman Nomination and Remuneration Members

*) Berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 2 Oktober 2018, oleh notaris Winter Sigiros, S.H., MH, tentang Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

- OJK telah menyetujui pengangkatan Tn. Prashant Thapliyal, tersebut sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.
- Persetujuan pengangkatan dan penetapan Tn. Prashant Thapliyal sebagai Wakil Direktur Utama.

*) Based on Notarial Deed No. 4 dated October 2, 2018, by notary Winter Sigiros, S.H., MH, regarding the General Meeting of Shareholders and has been approved as follows:

- OJK has approved the appointment of Mr. Prashant Thapliyal, as Vice President Director of the Company.
- Appointment agreement of Mr. Prashant Thapliyal as Vice President Director.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee (continued)

2017

Komisaris Utama	Tn./Mr. Neelam Damodharan ^{*)}	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Prakash Rupchand Chugani	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Raharjo Satrio Unggul ^{*)} Tn./Mr. Handadjaja Sulaiman	Independent Commissioners
Direktur Utama	Tn./Mr. Sindbad R Hardjodipuro	President Director
Direktur Independen	Tn./Mr. Ferry Koswara	Independent Director
Direktur	Tn./Mr. Prashant Thapliyal	Directors
	Tn./Mr. Primasura Pandu Dwipanata	
Ketua Komite Audit Anggota	Tn./Mr. Raharjo Satrio Unggul ^{***)} Tn./Mr. Handadjaja Sulaiman Tn./Mr. Haryono Adi Prasetyo	Chairman Audit Committee Members
Ketua Pemantau Risiko Anggota	Tn./Mr. Raharjo Satrio Unggul Tn./Mr. Teddy Reinier Sondakh Tn./Mr. Renaldi Ariyanto	Chairman Risk Monitoring Members
Ketua Nominasi dan Remunerasi Anggota	Tn./Mr. Handadjaja Sulaiman Tn./Mr. Prakash Chugani Tn./Mr. M. Joko Yuniarto	Chairman Nomination and Remuneration Members

*) Berdasarkan akta Notaris No. 36 tanggal 29 November 2017, oleh notaris Winter Sigiros, S.H., MH, tentang Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pengunduran diri Tn. Radhamangalam Anantharaman Sankara Narayanan dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan.
- Persetujuan pengangkatan dan penetapan Tn. Neelam Damodharan sebagai Komisaris Utama.

**) Berdasarkan akta Notaris No. 06 tanggal 6 Juli 2017, oleh notaris Winter Sigiros, S.H., MH, tentang Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pengunduran diri Tn. Leland Gerrits Rompas dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Bank.
- Mengangkat Tn. RM Raharjo Satrio Unggul sebagai Komisaris Independen Bank.
- Memberhentikan dengan hormat Tn. Gopinathan Ekamurthy dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama.

***) Berdasarkan Keputusan Deputi Komisiner Perbankan I No. KEP.19/PB.1/2017 tanggal 22 November 2017 Otoritas Jasa Keuangan mengenai persetujuan OJK terhadap penunjukan Tn. Raharjo Satrio Unggul sebagai Komisaris Independen dan sesuai SK No. 455/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 tanggal 29 November 2017 dan SK No. 454/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 tanggal 29 November 2017 mengenai komite yang dibentuk dibawah Dewan Komisaris diputuskan:

- Mengangkat Tn. Raharjo Satrio Unggul sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko menggantikan Tn. Leland Gerrits Rompas.
- Mengangkat Tn. Handadjaja Sulaiman sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

*) Based on Notarial Deed No. 36 dated November 29, 2017, by notary Winter Sigiros, S.H., MH, regarding the General Meeting of Shareholders and has been approved as follows:

- Resignation of Mr. Radhamangalam Anantharaman Sankara Narayanan from his position as President Commissioner of the Bank.
- Appointment agreement of Mr. Neelam Damodharan as President Commissioner.

**) Based on Notarial Deed No. 06 dated July 6, 2017 by notary Winter Sigiros, S.H., MH, regarding the General Meeting of Shareholders and has been approved as follows:

- The resignation of Mr. Leland Gerrits Rompas from his position as Independent Commissioner of the Bank.
- Appointed Mr. RM Raharjo Satrio Unggul as Independent Commissioner of the Bank.
- Honorably discharged Mr. Gopinathan Ekamurthy from his position as Vice President Director.

***) Based on Bank Indonesia Deputy Commissioner I Decree No. KEP.19 / PB.1 / 2017 dated November 22, 2017 of Financial Services Authority (OJK) approval of appointment of Mr. Raharjo Satrio Unggul as Independent Commissioner and according to Decree No. 455/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 dated November 29, 2017 and Decree No. 454/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 date November 29th, 2017 concerning the committee established under the Board of Commissioners is decided:

- Appoint Mr. Raharjo Satrio Unggul as Chairman of Audit Committee and Risk Monitoring Committee to replace Mr. Leland Gerrits Rompas;
- Appoint Mr. Handadjaja Sulaiman as Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Tata Kelola Bagi Bank Umum. Komite diangkat melalui SK Direksi No. 455/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 tanggal 29 November 2017.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Komite diangkat melalui SK Direksi No. 454/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 tanggal 29 November 2017.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing 263 dan 270 karyawan.

c. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 12 April 2002, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-75/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham biasa atas nama kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp200 dengan harga penawaran Rp250 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2002 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 24 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-4071/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 558.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee (continued)

Bank Audit Committee is formed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, Financial Services Authority regulation (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance for Commercial Banks. The Committee shall be appointed by Decree of the Board of Directors No. 455/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 dated November 29, 2017.

Bank Risk Monitoring Committee is formed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 on the Implementation of Bank's Governance and OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, Financial Services Authority regulation (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 7, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks. Committee shall be appointed by Decree of Directors No. 454/KP-PERS/SK/ESC/XI/2017 dated November 29, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has a total of 263 and 270 permanent employees.

c. Public Offering of the Bank's Shares

As of April 12, 2002, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through letter No. S-75/PM/2002 for its public offering of 60,000,000 common shares to the public. The nominal value per share is Rp200 with an offering price Rp250 per share. As of May 1, 2002, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange or IDX).

As of June 24, 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-4071/BL/2008 for its Limited Public Offering I of 558,000,000 shares through rights issue to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange as of July 2, 2008.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-500/D.04/2014 tanggal 3 Desember 2014, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 173.600.000 lembar saham dari tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Januari 2015.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari OJK No. S-469/D.04/2017 tanggal 13 Desember 2017, Bank telah melakukan Penawaran Umum Tebatas III dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 347.200.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp1.890 per saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2017.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Based on effective notification from Financial Services Authority (OJK) No. S-500/D.04/2014 dated December 3, 2014, the Bank has undertaken the Limited Public Offering II in order to Right Issue of 173,600,000 shares from December 17, 2014 up to January 6, 2015 with an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange as of January 6, 2015.

Based on effective notification from OJK No. S-469/D.04/2017 dated December 13, 2017, the Bank has undertaken the Limited Public Offering III in order to Right Issue of 347,200,000 shares with an offering price of Rp1,890 per share with nominal value of Rp200 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 29, 2017.

d. Completion of the financial statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 20, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (FAS) which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Shariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulation of the capital market regulator for entities under its control.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

The basis of preparation of the Bank's financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis. The financial statements is measured based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange of assets.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Statements of cash flows have been prepared using the direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.

The accounting policies adopted in the preparation of the current period financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2019.

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

c. New Financial Accounting Standards and Revised Effective in the Current Year

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

Bank have applied the accounting standards on January 1, 2018, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

- *Amendments of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.*
- *Amendments of SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.*

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK - IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018:

Efektif dan berlaku pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen resiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73 "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk : (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Financial Accounting Standards and Revised Effective in the Current Year (continued)

The following summarizes the several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- SFAS 71, "Financial Instruments", adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- SFAS 73, "Leases", adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers".

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asurador yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Financial Accounting Standards and Revised Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to SFAS 62, "Insurance Contract" on Applying SFAS 71, "Financial Instruments" with SFAS 62, "Insurance Contract", effective January 1, 2020.

This amendment allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (*deferral approach*) or choose to implement *overlay approach* for financial assets designated.

- Amendments to SFAS 24, "Employee Benefits" regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlements, effective January 1, 2019.

Amendments to SFAS 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- IFAS 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application permitted.

IFAS 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang pelaporan dan mata uang fungsional

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot *Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Financial Accounting Standards and Revised Effective in the Current Year (continued)

- SFAS No 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019 with earlier application permitted.

This SFAS is to clarify and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial report.

As at the authorization date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

d. Foreign currency translation

i. Reporting currency and functional currency

In preparing financial statements, records by using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

ii. Transactions and balances in foreign currency

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized as current year's profit or loss.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate of Bank Indonesia, i.e. spot rate of Reuters at 16.00 Western Indonesian Time (WIB) as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.380,00	13.567,50	United States Dollar
Dolar Singapura	10.554,91	10.154,56	Singapore Dollar
Yen Jepang	130,62	120,52	Japanese Yen
Euro Eropa	16.440,66	16.236,23	Euro European
Pound Sterling Inggris	18.311,50	18.325,62	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hongkong	1.836,28	1.736,21	Hongkong Dollar
Rupiah India	206,12	212,49	India Rupee

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi."

The Bank implemented SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to a reporting entity:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

f. Instrumen Keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organize the program, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33.

f. Financial Instruments

The Bank implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation", and SFAS No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Recognition and Initial Measurement

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Bank, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dalam hal pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Bank recognizes a financial asset or financial liability in the Bank's statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures all financial assets and financial liabilities at its fair value through profit or loss. In the case of a financial asset or financial liability not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or subtracted by the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification at initial recognition. The Bank classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(i) Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective as a hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c) Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- a) *Loans and receivables that the Bank intends to sell immediately or in the near term, which are classified as held for trading, and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b) *Loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as available for sale investment; or*
- c) *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, except because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hak pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investments, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

HTM Investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

After initial recognition, HTM investment is measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates, or that are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income (as part of equity), except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Investment in equity instruments that do not have a quoted price in an active market and whose fair value can not be reliably measured are measured at cost.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laga Rugi (FVTPL)

(i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban Bunga".

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value of liabilities classified as traded are recorded in the income statement as "Gains (losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense of financial liabilities classified as traded is recorded as "Interest Expenses".

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

(ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost (continued)*

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan / <i>Financial instrument category</i>		Golongan / <i>Classification</i>	Subgolongan / <i>Subclassification</i>
Aset keuangan / <i>Financial assets</i>	Dimiliki untuk diperdagangkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Available for sale at fair value through profit and loss</i>	Tagihan derivatif / <i>Derivative receivables</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Kas / <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia / <i>Current account with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada Bank lain / <i>Current account with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	
		Efek-efek / <i>Marketable securities</i>	
		Kredit / <i>Credit</i>	
		Tagihan akseptasi / <i>Acceptance receivables</i>	
	Aset lain-lain / <i>Other assets</i>	Setoran jaminan / <i>Guarantee deposit</i>	
	Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek / <i>Marketable securities</i>	

Kategori instrumen keuangan / <i>Financial instrument category</i>		Golongan / <i>Classification</i>	Subgolongan / <i>Subclassification</i>
Liabilitas keuangan / <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi / <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera / <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan dari nasabah / <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain / <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas derivatif / <i>Derivative liabilities</i>	
		Utang akseptasi / <i>Acceptance payables</i>	
		Liabilitas lain-lain / <i>Other liabilities</i>	Safe deposits box

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Bank has transferred the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank removes the recognition of a financial liability from its statement of financial position when, and only when it is mature, when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or Bank of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Bank of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidences that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- (a) *Significant financial difficulty or the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut diatas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai arus aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti obyektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment in value of financial assets which are assessed on an individual basis, whether significant or not, then the financial assets are included into the group of financial assets that collectively assessed for impairment. Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan didalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Effective Interest Method (continued)

Individual Impairment Calculations

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by allowance for impairment and the amount of impairment losses is recognised as impairment losses in profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

Collective Impairment Calculations

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering loan segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, is estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal baik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Reklasifikasi

Bank tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan kedalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Effective Interest Method (continued)

Impairment loss relating to loans and marketable securities (held to maturity and loans and receivable categories) are classified in impairment expenses.

If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed either directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures are completed and the amount of the loss is determined.

Reclassification

The Bank shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss. The Bank may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category, if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Bank shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassification (continued)

Jika, karena perubahan intensi atau maksud kemampuan Bank, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substantial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Bank's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial assets's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though there is a main netting agreement, the limitation of management's intention to settle with the net basis results in gross financial assets and financial liabilities presented in the statement of financial position.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current Account with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

Primary Minimum Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with Bank Indonesia in certain percentage of third-party funds which is determined by Bank Indonesia.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR dan RIM bank di bawah minimum LDR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LDR dan RIM target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Tambahan Giro Wajib Minimum yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR dan RIM Bank dengan minimum atau maksimum LDR dan RIM target Bank Indonesia. Selisih antara LDR dan RIM Bank dengan minimum LDR dan RIM Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR dan RIM Bank dengan maksimum LDR dan RIM Bank Indonesia dikali 20%.

Ratio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Dalam Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Ratio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *Fine Tune Operation (FTO)*, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa *call money* dan sertifikat deposito.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are minimum reserves that should be maintained by the Bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve, in certain percentage determined by BI.

Minimum Statutory Reserve on LDR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia, if the Bank's LDR and RIM is below the minimum of LDR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's above the maximum of LDR and RIM targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. The Additional Minimum Statutory Reserve calculated based on difference between Bank's LDR and RIM with minimum or the maximum Bank Indonesia's LDR and RIM target. Difference between Bank's LDR and RIM with the minimum Bank Indonesia's LDR and RIM target multiply by 10%, where as difference between the Bank's LDR and RIM with the maximum Bank Indonesia's LDR and RIM target multiply by 20%.

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2018 is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated July 16, 2018 regarding GWM of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banking, Sharia Banking and Sharia Business Unit. The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2017 is based on PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2018 regarding Fifth Amendment to PBI No. 15/15/PBI/2013 on GWM of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banking.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and Fine Tune Operation (FTO), whereas placement with Other Bank is in the form of call money and certificates of deposits.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi korporasi, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan diskonto wesel ekspor.

Surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai kategorinya, yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi. Pengukuran surat-surat berharga dinyatakan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

The Bank implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), government bonds, corporate bonds, Certificate Deposit of Bank Indonesia (SDBI) and discounted export bills.

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss. Measurement of securities is stated based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank does not classify held-to-maturity marketable securities as held-to-maturity financial assets, if the Bank, during the current financial year or during the two preceding years, has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities prior to maturity other than the sales or reclassification explained in SFAS No. 55 (Revised 2014) which can be applied in the relevant period.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Reuters pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

j. Tagihan dan liabilitas derivatif

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

2. *Marketable securities which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value.*

Interest income is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

3. *Fair value through profit or loss marketable securities are carried at fair value*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statement of comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Reuters rate at reporting date or discounted cash flow method.

j. Derivative receivables and liabilities

The Bank implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Derivative receivable are presented for unrealized gains from derivative contracts, net of Allowance for Impairment Losses. Derivative liabilities are presented for unrealized losses from derivative contracts.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Tagihan dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Reuters pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative receivables and liabilities (continued)

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Reuters rate at reporting date or discounted cash flow method.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (1) a hedge of the fair value, (2) a cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in foreign operations and (4) trading instruments, as follows:

- a. Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualify as hedging instruments in the fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge show ineffectiveness and directly recognizes as profit or loss in current year.
- b. The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current year.
- c. Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent as long as it is effective as a hedge.
- d. Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current year.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Tagihan dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif.

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative receivables and liabilities (continued)

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, whereas the derivative liabilities classified as financial liabilities in measured at fair value through profit or loss.

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortisation is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dan restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

For non-performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised only if the fair value of the equity investments or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Tagihan dan utang akseptasi

l. Acceptance receivables and payables

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Bank implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan utang akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Acceptance receivables are stated at amortized acquisition costs amortizing using the effective interest rate net of allowance for impairment losses, whereas acceptance payables are stated at amortized acquisition costs using the effective interest rate method.

Estimasi nilai wajar dari tagihan akseptasi yang merupakan instrumen tanpa suku bunga adalah jumlah yang akan dibayarkan debitur kepada Bank. Sedangkan estimasi nilai wajar dari utang akseptasi yang juga merupakan instrumen tanpa suku bunga adalah jumlah yang harus dikembalikan saat ada permintaan. Nilai wajar dari tagihan akseptasi dan utang akseptasi adalah sebesar nilai tercatatnya.

The estimated fair value of acceptance receivables which is a non interest bearing instrument is the amount to be paid by the debtors to the Bank. Whereas the estimated fair value of acceptance payables which is a non interest bearing instrument is the amount repayable on demand. The fair value of acceptance receivables and payables is its carrying amount.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Bank menerapkan PSAK No 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penyesuaian PSAK ini juga mengatur akuntansi tanah dan sekaligus mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah".

The Bank implemented SFAS No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". This improvement SFAS also prescribes the accounting for land and therefore, it revoked SFAS No. 47, "Accounting for Land".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Sejak Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi. Bank menetapkan untuk melakukan revaluasi maksimal 3 tahun sekali.

Since December 2015, the Bank changed their accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model. The Bank decided to revalue its assets every 3 years at maximum.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that their fair value of a revalued assets do not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increasing in the carrying amount which arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", which presented as "Other Comprehensive Income", then the loss on impairment will deducted from "Gain on Revaluation of Fixed Asset" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus of land and buildings are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Fixed assets, except land and building, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*), kecuali untuk bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation is computed using the double declining balance method, except for buildings, which depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

	Depreciation rates
Bangunan	5%
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 12,5%
Kendaraan bermotor	25% - 12,5%
Renovasi sewa	25%

	Useful life	
	20 tahun/ years	Buildings
	4-8 tahun/ years	Office furniture and equipments
	4-8 tahun/ years	Vehicles
	4 tahun/ years	Leasehold improvements

Sebelum Desember 2015, tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Before December 2015, land is stated at cost and not amortized as the management has the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Sebelum Desember 2015, bangunan dicatat menggunakan metode biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Before December 2015, buildings recorded by using cost method and stated at cost net of accumulated depreciation.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amounts of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income at the year of the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

At the end of period/year of book, residual values, useful life and method of depreciation are reviewed and if not in accordance with circumstances will be prospectively adjusted.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Penurunan aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, pajak dibayar di muka, beban ditangguhkan dan lain-lain.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the assets cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset of cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount, that increase is reversal of an impairment loss.

o. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Other assets

Other assets consist of interest receivables, prepaid taxes, deferred expense and others.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Hak Guna Bangunan
Perangkat Lunak

8
4

Building Rights
Software

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either infinite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the assets, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in "Other Assets" account in the statement of financial position.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang di ambil alih dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

t. Simpanan dari nasabah

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk Bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess loan given, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed asset on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets and any such write-down is recognized in profit or loss.

Reconditioning costs that arise after the takeover of collateral is capitalized in the accounts of the foreclosed assets.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent liabilities to other party that immediately paid in accordance with the term of the relevant agreements.

t. Deposits from customers

The Bank implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Deposits from customers are the funds placed by the public (excluding banks) based on deposit agreements funds. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customers deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfers using bank draft or other facilities of payment orders.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro deposito, dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari 90 hari atau lebih. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

v. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers (continued)

Saving deposits are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits, which can be withdrawn only at certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

The Bank implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of savings deposits, current accounts, time deposits, and inter-bank call money with original maturities less than 90 days or more. Deposits from other banks are recorded as a liability to other banks.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

v. Interest income and expense recognition

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense recognition (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payment or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

w. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest of a financial assets or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions income directly related to significant lending activities, are recognized as a part/(deduction) of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan with effective interest rate method and classified as a part of interest income in profit or loss.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

x. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya

i. Penghasilan Jasa Perbankan Lainnya

Pendapatan jasa perbankan lainnya terdiri dari komisi transfer, komisi inkaso, biaya administrasi tabungan, giro dan jasa pengelolaan keuangan.

ii. Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

iii. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

y. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi - transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commission income and expense (continued)

Commission and fees income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

The expenses of the fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortized fees and commissions income is recognized when the loan is settled.

x. Other Operating Income (Expenses)

i. Other Banking Services Income

Other banking services income includes transfer fees, collection fees, and commissions from saving deposits, demand deposits, and financial management services.

ii. Personnel Expenses

Personnel expenses represent expenses which relate to with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

iii. General and Administration Expenses

General and administration expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

y. Taxation

The Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak tangguhan dan pajak kini. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

The tax expense comprises of deferred and current tax. Taxes are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised on other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred tax

Deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the statements of financial position date. The changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change in tax rates shall be or charged to current year, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Biaya pemutusan kontrak kerja diakui pada periode ketika Bank telah menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003. Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuaris yang digunakan aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Obligation for Post-Employment Benefits

Employment termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Termination costs are recognized in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

The Bank recognizes provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003. The provisions are recognized using actuarial calculation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the Projected Unit Credit.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date adjusted for unrecognized actuarial gains or losses of past service costs.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Provisi

aa. Provisions

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

A provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

ab. Laba (rugi) per saham dasar

ab. Basic earnings (loss) per share

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share is computed based on SFAS No. 56 (Revised 2011), by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during year.

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Informasi segmen

ac. Segment information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen wilayah adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

An area segment is a clearly defined component area of the Bank is distinguishable from one area to another within the Bank with regards to its assets, performances and activities.

Bank menyajikan segmen berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

The Bank presents the segments based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision-maker in accordance with SFAS No. 5 (Improvement 2015). The Bank's chief operating decision-maker is Board of Director.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that are used in one segment or more are allocated to each segment if, and only if, income and expenses that are related to those assets are also allocated to those segments.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ae. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ae. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- *the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Judgments

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama lima tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rate analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2f.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities which do not have a market price, the Bank uses the assessment technique as described in Note 2f for financial instruments that are not traded in an active market and have limited price information, less objective fair value and require varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, factor in the uncertainty of the market, price assumption and other risks.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realisable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last five years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rate analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculating loans write-off data. Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basic estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Bank menelaah efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Nilai tercatat untuk aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 8.

Estimasi dan asumsi

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Impairment losses on loans and receivables (continued)

These estimates are based in assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

Impairment of available-for-sale investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale investments at each statement of financial position dates to assess whether they is an impairment in value. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

The carrying value of the Bank's available-for-sale financial assets is disclosed in Note 8.

Estimated and assumption

Useful life of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari imbalan kerja

Biaya untuk imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated and assumption (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (Cash Generating Unit) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal loss and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of post-employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2018
Rupiah	10.203.747.950
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	2.561.466.260
Jumlah	12.765.214.210

Cash In Safe dan Cash In Transit diasuransikan terhadap risiko kebongkaran kepada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT MAG Fairfax (pihak ketiga).

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp140.200.000 dan Rp75.350.000.

4. CASH

	2017	
	12.084.193.850	Rupiah
		Foreign Currency
		United States Dollar
	917.407.215	
Jumlah	13.001.601.065	Total

Cash In Safe and Cash In Transit are insured for burglary risks with PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT MAG Fairfax (third party).

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, cash balance includes cash in Automatic Teller Machine (ATM) amounted to Rp140,200,000 and Rp75,350,000.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018
Rupiah	138.245.434.301
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	58.958.000.000
Jumlah	197.203.434.301

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diganti dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, berikut adalah persentase giro wajib minimum yang wajib dipenuhi:

	2018
Rupiah	
GWM Primer	6,50%
Harian ^{*)}	3,50%
Rata-rata ^{*)}	3,00%
GWM Sekunder ^{**)}	-
PLM ^{**)}	4,00%
Dolar Amerika Serikat	8,00%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2017	
	206.549.048.748	Rupiah
		Foreign currency
		United States Dollar
	67.837.500.000	
Jumlah	274.386.548.748	Total

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and GWM in foreign currency for foreign exchange transactions. GWM are maintained in the form of demand deposits with Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been replaced with PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 the required percentage of minimum statutory reserves are as follows:

	6,50%	6,50%	Rupiah
	3,50%	5,00%	Primary Statutory Reserve
	3,00%	1,50%	Daily ^{*)}
	-	4,00%	Average ^{*)}
	4,00%	-	Secondary Statutory Reserve ^{**)}
	8,00%	8,00%	PLM ^{**)}
			United States Dollar

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- *) Mulai berlaku per 16 Juli 2018.
- **) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder.
- ***) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank dari GWM Primer, GWM Loan to Funding Ratio (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target BI (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Giro Wajib Minimum Primer Bank tidak memenuhi batas minimum yang diatur dalam PBI No. 20/3/PBI/2018. Giro Wajib Minimum Primer Bank pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 6,39%, sedangkan batas minimum sebesar 6,5% dari Dana Pihak Ketiga dalam rupiah.

Rasio GWM Bank untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar:

	2018	2017
Rupiah		
GWM Primer	6,39%	7,85%
GWM Sekunder	-	29,76%
PLM	18,58%	-
Dollar Amerika Serikat	8,05%	9,05%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- *) Effective on July 16, 2018.
- **) Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary GWM.
- ***) As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term Secondary GWM changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the term GWM LFR changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio).

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. Secondary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary GWM on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM are the additional reserves that should be maintained by the Bank in the form of Demand Deposits with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (KPMM) is below BI requirement of 14%.

On December 31, 2018, the Bank's Primary Minimum Statutory Reserves did not meet the minimum requirement as arranged in PBI No. 20/3/PBI/2018. The Bank's Primary Minimum Statutory Reserves on December 31, 2018 was 6.39% whereas the required minimum is 6.50% from Third-Party Funds in rupiahs.

The Bank's GWM ratio for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Rupiah
	Primary GWM
	Secondary GWM
	PLM
	United States Dollar

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan nama bank dan mata uang

a. By counterparty bank and currency

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Poundsterling			<i>Poundsterling</i>
Bank of India - London	676.353.015	232.194.951	<i>Bank of India - London</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Bank of India - New York	451.423.862	927.400.493	<i>Bank of India - New York</i>
India Rupee			<i>Indian Rupee</i>
Bank of India - Mumbai	395.370.861	383.932.096	<i>Bank of India - Mumbai</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Bank of India - Singapura	222.038.680	127.107.065	<i>Bank of India - Singapore</i>
Euro			<i>Euro</i>
Bank of India - Paris	175.734.544	98.570.639	<i>Bank of India - Paris</i>
Yen Jepang			<i>Japan Yen</i>
Bank of India - Tokyo	84.554.767	54.965.195	<i>Bank of India - Tokyo</i>
Dollar Hongkong			<i>Hongkong Dollar</i>
Bank of India - Hongkong	72.210.536	33.155.638	<i>Bank of India - Hongkong</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>2.077.686.265</u>	<u>1.857.326.077</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.539.489.940	21.543.461.940	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	375.000.000	-	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Bank of America	6.655.023.448	53.376.557.739	<i>Bank of America</i>
PT Bank Central Asia Tbk	565.837.758	46.622.339.438	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296.460.237	4.587.573.077	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
Bank Indover	171.503.540	169.370.993	<i>Bank Indover</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>9.603.314.923</u>	<u>126.299.303.186</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	11.681.001.188	128.156.629.263	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171.503.540)	(169.370.993)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah giro pada bank lain - bersih	<u>11.509.497.648</u>	<u>127.987.258.270</u>	<i>Total current accounts with other banks - net</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	2018	2017	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	1.914.489.940	21.543.461.940	<i>Current</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	9.595.007.708	106.443.796.330	<i>Current</i>
Macet	171.503.540	169.370.993	<i>Loss</i>
Jumlah mata uang asing	<u>9.766.511.248</u>	<u>106.613.167.323</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	<u>11.681.001.188</u>	<u>128.156.629.263</u>	<i>Total</i>

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements in the allowance for impairment losses

		2018			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	-	169.370.993	169.370.993		Balance at beginning of year
Selisih kurs	-	2.132.547	2.132.547		Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	-	171.503.540	171.503.540		Balance at end of year

		2017			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	-	147.876.955	147.876.955		Balance at beginning of year
Selisih kurs	-	21.494.038	21.494.038		Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	-	169.370.993	169.370.993		Balance at end of year

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Seluruh penempatan pada bank lain dilakukan dengan pihak ketiga.

All placements with other banks are made with third parties.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types and currency of placements are as follows:

		2018			
Jenis penempatan	Jangka waktu (hari)/Term (days)	Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/Total	Type of placements	
Rupiah					
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2	5,25%	33.000.000.000	Deposit Facilities of Bank Indonesia	
Bunga diskonto			(4.811.097)	Discount interest	
Jumlah			32.995.188.903	Total	
Deposito Berjangka					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31	6,50%	285.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Jumlah			285.000.000.000	Total	
Jumlah - bersih			317.995.188.903	Total - net	

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

2017				
Jenis penempatan	Jangka waktu (hari)/Term (days)	Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/Total	Type of placements
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Bunga diskonto	3	3,50%	123.000.000.000 (23.909.693)	Deposit Facilities of Bank Indonesia Discount interest
Jumlah			122.976.090.307	Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31	3,50%	250.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31	5,50%	358.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah			608.000.000.000	Total
Jumlah - bersih			730.976.090.307	Total - net

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 are classified as current.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 classified according to remaining period to maturity are as follows:

2018				
Jenis penempatan	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 s.d 12 bulan / More than 1 to 12 months	Jumlah/Total	Type of placements
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Bunga diskonto	33.000.000.000 (4.811.097)	-	33.000.000.000 (4.811.097)	Deposit Facilities of Bank Indonesia Discount interest
Jumlah	32.995.188.903	-	32.995.188.903	Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.000.000.000	-	285.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	285.000.000.000	-	285.000.000.000	Total
Jumlah - bersih	317.995.188.903	-	317.995.188.903	Total - net

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

2017				
Jenis penempatan	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 s.d 12 bulan/ More than 1 to 12 months	Jumlah/ Total	Type of placements
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Bunga diskonto	123.000.000.000 (23.909.693)	-	123.000.000.000 (23.909.693)	Deposit Facilities of Bank Indonesia Discount interest
Jumlah	<u>122.976.090.307</u>		<u>122.976.090.307</u>	Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000.000	-	250.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	358.000.000.000	-	358.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>608.000.000.000</u>	-	<u>608.000.000.000</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>730.976.090.307</u>	-	<u>730.976.090.307</u>	Total - Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no impairment losses in respect of placements with Bank Indonesia and other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The management believes that no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is necessary as of December 31, 2018 and 2017.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2018			
Dimiliki hingga jatuh tempo	Rp	Peringkat/Rating	Held-to-maturity
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	58.627.000.000		Certificates of Bank Indonesia
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(3.385.485.680)		Less: unamortized discount
Jumlah - bersih	<u>55.241.514.320</u>		Total - net
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	155.431.000.000		Certificate Deposits of Bank Indonesia
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(1.946.254.778)		Less: unamortized discount
	<u>153.484.745.222</u>		
Bank Mandiri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	13.000.000.000	idAA+	Bank Mandiri Bonds Phase I Series A 2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	40.000.000.000	idAA+	Bank BRI Bonds I Phase Series B 2016

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

2018	
Rp	Peringkat/Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)	
Rupiah	
Obligasi Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	100.000.000.000
Obligasi Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	150.000.000.000
Obligasi Ritel Negara (ORI 013)	100.000.000.000
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	611.726.259.542
Tersedia untuk dijual	
Rupiah	
Obligasi Sukuk Negara Ritel (SR 008)	87.722.502.490
Jumlah tersedia untuk dijual	87.722.502.490
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Dolar Amerika Serikat	
Diskonto wesel ekspor	6.837.794.830
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.466.773.419)
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	1.371.021.411
Jumlah efek-efek - bersih	700.819.783.443

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

Held-to-maturity (continued)	
Rupiah	
Indonesia Eximbank Bonds IV Phase II Series A 2018	
Indonesia Eximbank Bonds IV Phase III Series A 2018	
State Retail Bonds (ORI 013)	
Total held-to-maturity	
Available-for-sale	
Rupiah	
Sukuk State Retail Bonds (SR 008)	
Total available-for-sale	
Loans and receivables	
United States Dollar	
Discounted export bills	
Less: Allowance for impairment losses	
Total loans and receivables	
Total marketable securities - net	

2017	
Rp	Peringkat/Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Rupiah	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	200.000.000.000
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(3.019.195.622)
	196.980.804.378
Bank Mandiri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	13.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2016 SERI B	40.000.000.000
Negotiable Certificate of Deposit	75.000.000.000
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(1.065.545.774)
Negotiable Certificate of Deposit - bersih	73.934.454.226
Obligasi Ritel Negara (ORI 013)	100.000.000.000
Obligasi Ritel Negara (ORI 012)	235.427.091.874
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	659.342.350.478

Held-to-maturity	
Rupiah	
Certificates Deposit of Bank Indonesia	
Less: unamortized discount	
Bank Mandiri Bonds Phase I Series A 2016	
Bank BRI Bonds I Phase Series B 2016	
Negotiable Certificate of Deposit	
Less : unamortized discount	
Negotiable Certificate of Deposit-net	
State Retail Bonds (ORI 013)	
State Retail Bonds (ORI 012)	
Total Held-to-maturity	

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2017		
	Rp	Peringkat/Rating	
Tersedia untuk Dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Obligasi Sukuk Negara Ritel (SR 008)	92.418.820.985		Sukuk State Retail Bonds (SR 008)
Obligasi Ritel Negara (ORI 012)	158.219.710.459		State Retail Bonds (OR 012)
Jumlah tersedia untuk dijual	250.638.531.444		Total available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Diskonto wesel ekspor	5.157.889.316		Discounted export bills
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.157.889.316)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	-		Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - bersih	909.980.881.922		Total marketable securities - net

Efek-efek di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Securities as mentioned above were rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

b. Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah

b. By government and non government securities

	2018		2017		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Efek pemerintah	396.448.762.032		783.046.427.696		Government securities
Efek bukan pemerintah	309.837.794.830		132.092.343.542		Non government securities
Jumlah efek-efek	706.286.556.862		915.138.771.238		Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.466.773.419)		(5.157.889.316)		Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih	700.819.783.443		909.980.881.922		Total marketable securities - net

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

c. By transactions with related party and third party

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat efek-efek yang berasal dari pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no marketable securities from related party.

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	2018		2017		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
< 1 bulan	-		-		< 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-		-		> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 60 bulan	686.448.762.032		896.980.881.922		> 3 months ≤ 60 months
> 60 bulan	13.000.000.000		13.000.000.000		> 60 months
Jumlah Rupiah	699.448.762.032		909.980.881.922		Total Rupiah

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

	2018	2017
Dolar Amerika Serikat		
< 1 bulan	-	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	5.989.025.684	4.357.077.397
> 3 bulan ≤ 60 bulan	848.769.146	800.811.919
> 60 bulan	-	-
Jumlah mata uang asing	6.837.794.830	5.157.889.316
Jumlah efek-efek	706.286.556.862	915.138.771.238
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.466.773.419)	(5.157.889.316)
Jumlah efek-efek - bersih	700.819.783.443	909.980.881.922

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By maturity (continued)

	2018	2017
United States Dollar		
< 1 month	-	-
> 1 month ≤ 3 months	5.989.025.684	4.357.077.397
> 3 months ≤ 60 months	848.769.146	800.811.919
> 60 months	-	-
Total foreign currency	6.837.794.830	5.157.889.316
Total securities	706.286.556.862	915.138.771.238
Allowance for impairment losses	(5.466.773.419)	(5.157.889.316)
Total marketable securities - net	700.819.783.443	909.980.881.922

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2018	2017
Rupiah		
< 1 bulan	5.418.169.814	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	235.789.077.898	73.934.454.226
> 3 bulan ≤ 60 bulan	458.241.514.320	836.046.427.696
> 60 bulan	-	-
Jumlah Rupiah	699.448.762.032	909.980.881.922
Dolar Amerika Serikat		
< 1 bulan	5.759.550.219	5.157.889.316
> 1 bulan ≤ 3 bulan	1.078.244.611	-
> 3 bulan ≤ 60 bulan	-	-
> 60 bulan	-	-
Jumlah mata uang asing	6.837.794.830	5.157.889.316
Jumlah efek-efek	706.286.556.862	915.138.771.238
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.466.773.419)	(5.157.889.316)
Jumlah efek-efek - bersih	700.819.783.443	909.980.881.922

e. By remaining period to maturity

	2018	2017
Rupiah		
< 1 month	5.418.169.814	-
> 1 month ≤ 3 months	235.789.077.898	73.934.454.226
> 3 months ≤ 60 months	458.241.514.320	836.046.427.696
> 60 months	-	-
Total Rupiah	699.448.762.032	909.980.881.922
United States Dollar		
< 1 month	5.759.550.219	5.157.889.316
> 1 month ≤ 3 months	1.078.244.611	-
> 3 months ≤ 60 months	-	-
> 60 months	-	-
Total foreign currency	6.837.794.830	5.157.889.316
Total securities	706.286.556.862	915.138.771.238
Allowance for impairment losses	(5.466.773.419)	(5.157.889.316)
Total marketable securities - net	700.819.783.443	909.980.881.922

f. Berdasarkan nilai wajar

Nilai wajar dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah berdasarkan harga pasar atau harga kuota dari pedagang perantara/penjual. Apabila informasi ini tidak tersedia, maka nilai wajar diestimasi menggunakan harga kuota pasar untuk efek dengan karakteristik kredit, jatuh tempo, dan pengembalian yang serupa.

f. By fair value

The fair value of assets classified as held-to-maturity is based on market price or price quotation from a broker/seller. If this information is not available, the fair values are estimated using the quoted market price for securities with similar credit characteristics, maturity, and return.

	2018	2017
Rupiah		
Sertifikat		
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	153.484.745.222	196.980.804.378
Sertifikat Bank Indonesia	55.241.514.320	-
Obligasi		
Obligasi Indonesia Eximbank IV		
Tahap II Tahun 2018 Seri A	100.000.000.000	-
Obligasi Indonesia Eximbank IV		
Tahap III Tahun 2018 Seri A	150.000.000.000	-

	2018	2017
Rupiah		
Certificates		
Certificates Deposit of		
Bank Indonesia	153.484.745.222	196.980.804.378
Certificates of Bank Indonesia	55.241.514.320	-
Bonds		
Indonesia Eximbank Bonds IV		
Phase II Series A 2018	100.000.000.000	-
Indonesia Eximbank Bonds IV		
Phase III Series A 2018	150.000.000.000	-

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Berdasarkan nilai wajar (lanjutan)

f. By fair value (continued)

	2018	2017	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi (lanjutan)			<i>Bonds (continued)</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Bank BRI Bonds I Phase I Series B 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 SERI A	13.000.000.000	13.000.000.000	<i>Bank Mandiri Bonds I Phase I Series A 2016</i>
Obligasi Ritel Negara (ORI 013)	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>State Retail Bonds (ORI 013)</i>
Obligasi Ritel Negara (ORI 012)	-	235.427.091.874	<i>State Retail Bonds (ORI 012)</i>
Obligasi Sukuk Negara Ritel (SR 008) - AFS	87.722.502.490	92.418.820.985	<i>Sukuk State Retail Bonds (SR 008) - AFS</i>
Obligasi Ritel Negara (ORI 012) - AFS	-	158.219.710.459	<i>State Retail Bonds (ORI 012) - AFS</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD) BNI</i>	-	73.934.454.226	<i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD) BNI</i>
Pinjaman yang diberikan dan Piutang – dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.371.021.411	-	<i>Loans and Receivables less allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>700.819.783.443</u>	<u>909.980.881.922</u>	Total, net

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek (sebelum cadangan kerugian nilai) pada 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan sebagai berikut:

Based on the prevailing BI regulation, securities (before allowance impairment losses) as of December 31, 2018 and 2017 were classified as follow:

	2018	2017	
Lancar	700.819.783.443	909.980.881.922	<i>Current</i>
Macet	5.466.773.419	5.157.889.316	<i>Loss</i>
Saldo akhir tahun	<u>706.286.556.862</u>	<u>915.138.771.238</u>	Balance at end year

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no securities which are pledged.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	-	5.157.889.316	5.157.889.316
Selisih kurs	-	308.884.103	308.884.103
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>5.466.773.419</u>	<u>5.466.773.419</u>

Balance at beginning of year
Exchange rate differences
Provision of allowance during the year
Balance at end of year

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Berdasarkan nilai wajar (lanjutan)

	2017		Jumlah/Total	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Saldo awal tahun	-	72.336.324.434	72.336.324.434	Balance at beginning of year
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan	-	(67.178.435.118)	(67.178.435.118)	Provision of allowance during the year
Saldo akhir tahun	-	5.157.889.316	5.157.889.316	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. By fair value (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak berjangka mata uang asing dan *foreign currency swaps*. Kontrak berjangka valuta asing merupakan komitmen kepada penjual atau pembeli kontrak untuk menjual dan membeli sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan kurs mata uang. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. Jangka waktu dari transaksi perangkat moneter derivatif Bank berjangka valuta asing berkisar antara 4 sampai 184 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's derivative financial instruments principally consist of forward foreign currency contracts and foreign currency swaps. Swap and forward foreign exchange contracts are agreements to the seller or buyer to buy and sell a currency for another currency at a future date and at a specified price.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of the counter party to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms ranging from 4 to 184 days.

The details of derivative receivables and liabilities by type as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Transaksi	2018		Nilai Wajar/ Fair Value		Transactions
	Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
	Beli/ Buy	Jual/ Sell			
<u>Terkait instrumen lindung nilai</u>					<u>Hedging instruments</u>
Dollar Amerika Serikat Pihak Ketiga					United States Dollar Third Parties
Transaksi Spot					Spot Transaction
PT Indopar Dananika	-	2.182.800.000	25.792.477	-	PT Indopar Dananika
Anandilal Pokharna	-	304.584.000	2.603.240	-	Anandilal Pokharna
Kontrak Forward					Forward Contract
PT Laxmirani Mitra Garmindo	1.424.000.000	-	13.993.877	-	PT Laxmirani Mitra Garmindo
Bank					Bank
Transaksi Swap					Swap Transaction
PT Bank Permata Tbk	-	21.890.500.000	320.390.580	-	PT Bank Permata Tbk
Kontrak Forward					Forward Contract
PT Bank Permata Tbk	-	1.425.500.000	-	12.494.533	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	1.424.000.000	25.803.384.000	362.780.174	12.494.533	Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Transaksi	2017		2017		Transactions
	Jumlah nosional/Notional amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	Beli/Buy	Jual/Sell	Tagihan / Receivables	Liabilitas / Liabilities	
<u>Terkait instrumen lindung nilai</u>					<u>Hedging instrument</u>
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pihak Ketiga					Third Parties
Transaksi Spot					Spot Transaction
PT Indopar Dananika	-	2.034.000.000	-	1.124.782	PT Indopar Dananika
Bank					Bank
Transaksi Spot					Spot Transaction
Bank of America	-	5.423.200.000	-	3.799.261	Bank of America
Jumlah	-	7.457.200.000	-	4.924.043	Total

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

Information in respect to maturities is disclosed in Note 40.

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as of December 31, 2018 and 2017 are classified as current.

Estimasi nilai wajar derivatif ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga fasilitas Bank Indonesia (FASBI) yang berlaku.

Fair value estimation of derivatives is determined by discounting the estimated future cash flows using the prevailing Bank Indonesia deposit facility rate.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

a. By type and loans quality

Jenis dan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Type and loans quality based on impaired and not impaired loans.

	2018			Related parties
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Penurunan Nilai/ Impaired ¹	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Rupiah
Modal kerja	115.967.901.305	-	115.967.901.305	Working capital
Karyawan	8.567.142	-	8.567.142	Employees
Sub jumlah	115.976.468.447	-	115.976.468.447	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal kerja	16.210.214.644	-	16.210.214.644	Working capital
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Modal kerja	1.366.889.218.088	83.837.806.871	1.450.727.024.959	Working capital
Investasi	152.420.844.488	3.619.682.091	156.040.526.579	Investment
Konsumsi	35.479.863.238	4.706.602.752	40.186.465.990	Consumer
Karyawan	687.293.605	34.625.564	721.919.169	Employees
Sub jumlah	1.555.477.219.419	92.198.717.278	1.647.675.936.697	Sub total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

2018				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Penurunan Nilai/ Impaired ¹⁾	Jumlah/ Total	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal kerja	467.633.253.327	26.005.669.324	493.638.922.651	Working capital
Investasi	139.609.698.659	-	139.609.698.659	Investment
Sub jumlah	607.242.951.986	26.005.669.324	633.248.621.310	Sub total
Jumlah	2.294.906.854.496	118.204.386.602	2.413.111.241.098	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.375.785.106)	(40.162.088.899)	(88.537.874.005)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.246.531.069.390	78.042.297.703	2.324.573.367.093	Total
2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Penurunan Nilai/ Impaired ¹⁾	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Modal kerja	131.280.430.360	-	131.280.430.360	Working capital
Karyawan	56.098.069	-	56.098.069	Employees
Konsumsi	7.066.518	-	7.066.518	Consumer
Sub jumlah	131.343.594.947	-	131.343.594.947	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal kerja	16.213.501.824	-	16.213.501.824	Working capital
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Modal kerja	1.268.892.913.392	69.192.053.120	1.338.084.966.512	Working capital
Investasi	135.333.943.778	9.081.954.919	144.415.898.697	Investment
Konsumsi	41.328.710.091	2.164.653.791	43.493.363.882	Consumer
Karyawan	817.656.500	34.625.564	852.282.064	Employees
Sub jumlah	1.446.373.223.761	80.473.287.394	1.526.846.511.155	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal kerja	406.367.057.091	24.688.856.949	431.055.914.040	Working capital
Investasi	47.405.980.349	-	47.405.980.349	Investment
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Sub jumlah	453.773.037.440	24.688.856.949	478.461.894.389	Sub total
Jumlah	2.047.703.357.972	105.162.144.343	2.152.865.502.315	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.250.555.129)	(27.864.964.469)	(51.115.519.598)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.024.452.802.843	77.297.179.874	2.101.749.982.717	Total

¹⁾ Berdasarkan saldo kualitas kredit (kurang lancar, diragukan dan macet)

¹⁾ Based on credit quality amount (sub-standard, doubtful and loss)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. By type and loans quality (continued)

		2018						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi								Related parties
Rupiah								Rupiah
Modal kerja	103.467.901.305	12.500.000.000	-	-	-	115.967.901.305		Working capital
Karyawan	8.567.142	-	-	-	-	8.567.142		Employees
Sub jumlah	103.476.468.447	12.500.000.000	-	-	-	115.976.468.447		Sub total
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar
Modal kerja	16.210.214.644	-	-	-	-	16.210.214.644		Working capital
Pihak ketiga								Third parties
Rupiah								Rupiah
Modal kerja	1.068.689.878.198	298.199.339.890	996.666.667	329.089.531	82.512.050.673	1.450.727.024.959		Working capital
Investasi	135.849.999.444	16.570.845.044	326.507.735	465.602.227	2.827.572.129	156.040.526.579		Investment
Konsumsi	31.173.659.051	4.306.204.187	-	-	4.706.602.752	40.186.465.990		Consumer
Karyawan	687.293.605	-	-	-	34.625.564	721.919.169		Employees
Sub jumlah	1.236.400.830.298	319.076.389.121	1.323.174.402	794.691.758	90.080.851.118	1.647.675.936.697		Sub total
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar
Modal kerja	351.195.951.795	116.437.301.532	-	-	26.005.669.324	493.638.922.651		Working Capital
Investasi	137.880.835.401	1.728.863.258	-	-	-	139.609.698.659		Investment
Sub jumlah	489.076.787.196	118.166.164.790	-	-	26.005.669.324	633.248.621.310		Sub total
Jumlah	1.845.164.300.585	449.742.553.911	1.323.174.402	794.691.758	116.086.520.442	2.413.111.241.098		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.711.210.076)	(46.664.575.030)	(960.305.097)	(570.720.174)	(38.631.063.628)	(88.537.874.005)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	1.843.453.090.509	403.077.978.881	362.869.305	223.971.584	77.455.456.814	2.324.573.367.093		Total Loans - Net

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

		2017						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi								Related parties
Rupiah								Rupiah
Modal kerja	131.280.430.360	-	-	-	-	131.280.430.360	Working capital	
Karyawan	56.098.069	-	-	-	-	56.098.069	Employee	
Konsumsi	7.066.518	-	-	-	-	7.066.518	Consumer	
Sub jumlah	131.343.594.947	-	-	-	-	131.343.594.947	Sub total	
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar
Modal kerja	16.213.501.824	-	-	-	-	16.213.501.824	Working capital	
Pihak ketiga								Third parties
Rupiah								Rupiah
Modal kerja	1.086.980.693.047	181.912.220.345	7.041.720.068	715.806.433	61.434.526.619	1.338.084.966.512	Working capital	
Investasi	105.826.567.580	29.507.376.198	-	89.464.071	8.992.490.848	144.415.898.697	Investment	
Konsumsi	35.852.014.339	5.476.695.752	-	1.721.559.880	443.093.911	43.493.363.882	Consumer	
Karyawan	817.656.500	-	-	-	34.625.564	852.282.064	Employees	
Sub jumlah	1.229.476.931.466	216.896.292.295	7.041.720.068	2.526.830.384	70.904.736.942	1.526.846.511.155	Sub total	
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar
Modal kerja	304.433.096.131	101.933.960.960	-	-	24.688.856.949	431.055.914.040	Working Capital	
Investasi	45.529.977.502	1.876.002.847	-	-	-	47.405.980.349	Investment	
Sub jumlah	349.963.073.633	103.809.963.807	-	-	24.688.856.949	478.461.894.389	Sub total	
Jumlah	1.726.997.101.870	320.706.256.102	7.041.720.068	2.526.830.384	95.593.593.891	2.152.865.502.315	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(461.672.317)	(22.788.882.812)	(4.280.908.433)	(1.086.404.066)	(22.497.651.970)	(51.115.519.598)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah Kredit-Bersih	1.265.324.789.553	297.917.373.290	2.760.811.635	1.440.426.318	73.095.941.921	2.101.749.982.717	Total Loans - Net	

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sector ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Loans based on economic sector, also impaired and not impaired loans.

		2018			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Penurunan nilai/ Impaired ¹⁾	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	925.889.571.368	68.770.719.186	994.660.290.554		Trade
Industri	314.171.977.110	14.402.466.226	328.574.443.336		Manufacturing
Jasa bisnis	133.138.008.321	609.058.449	133.747.066.770		Business services
Pertambangan	86.297.661.646	-	86.297.661.646		Mining
Transportasi	43.897.898.130	572.268.142	44.470.166.272		Transportation
Konstruksi	41.289.899.585	1.572.000.000	42.861.899.585		Construction
Jasa pelayanan	13.862.349.926	714.367.725	14.576.717.651		Public services
Pertanian	679.869.619	427.279.323	1.107.148.942		Agriculture
Lain-lain	112.226.452.161	5.130.558.227	117.357.010.388		Others
Sub jumlah	1.671.453.687.866	92.198.717.278	1.763.652.405.144		Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan	203.858.723.957	19.005.540.831	222.864.264.788		Trade
Industri	359.523.628.142	7.000.128.493	366.523.756.635		Manufacturing
Jasa bisnis	54.326.002.230	-	54.326.002.230		Business services
Lain-lain	5.744.812.301	-	5.744.812.301		Others
Sub jumlah	623.453.166.630	26.005.669.324	649.458.835.954		Sub total
Jumlah	2.294.906.854.496	118.204.386.602	2.413.111.241.098		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.375.785.106)	(40.162.088.899)	(88.537.874.005)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.246.531.069.390	78.042.297.703	2.324.573.367.093		Total
		2017			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Penurunan nilai/ Impaired ¹⁾	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	928.709.453.846	41.999.374.741	970.708.828.587		Trade
Industri	217.911.880.359	13.405.799.599	231.317.679.958		Manufacturing
Jasa bisnis	127.758.437.153	12.951.727.081	140.710.164.234		Business services
Pertambangan	85.193.359.220	2.890.000.000	88.083.359.220		Mining
Transportasi	43.885.534.331	607.464.071	44.492.998.402		Transportation
Konstruksi	23.815.739.690	4.687.798.365	28.503.538.055		Construction
Jasa pelayanan	14.423.393.168	713.082.009	15.136.475.177		Public services
Pertanian	1.136.114.015	-	1.136.114.015		Agriculture
Lain-lain	134.882.906.926	3.218.041.528	138.100.948.454		Others
Sub jumlah	1.577.716.818.708	80.473.287.394	1.658.190.106.102		Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan	192.548.749.536	17.931.688.124	210.480.437.660		Trade
Industri	216.446.281.309	6.757.168.825	223.203.450.134		Manufacturing
Jasa bisnis	55.578.074.291	-	55.578.074.291		Business services
Lain-lain	5.413.434.128	-	5.413.434.128		Others
Sub jumlah	469.986.539.264	24.688.856.949	494.675.396.213		Sub total
Jumlah	2.047.703.357.972	105.162.144.343	2.152.865.502.315		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.250.555.129)	(27.864.964.469)	(51.115.519.598)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.024.452.802.843	77.297.179.874	2.101.749.982.717		Total

¹⁾ Berdasarkan saldo kualitas kredit (kurang lancar, diragukan dan macet)

¹⁾ Based on credit quality amount (sub-standard, doubtful and loss)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	686.570.778.102	239.318.793.266	-	794.691.758	67.976.027.428	994.660.290.554	Trade
Industri	309.668.868.714	4.503.108.396	996.666.667	-	13.405.799.559	328.574.443.336	Manufacturing
Pertambangan	86.297.661.646	-	-	-	-	86.297.661.646	Mining
Jasa bisnis	52.202.898.235	80.935.110.086	-	-	609.058.449	133.747.066.770	Business services
Transportasi	41.404.514.096	2.493.384.034	-	-	572.268.142	44.470.166.272	Transportation
Konstruksi	41.270.110.433	19.789.152	-	-	1.572.000.000	42.861.899.585	Construction
Jasa pelayanan	13.862.349.926	-	-	-	714.367.725	14.576.717.651	Public services
Pertanian	679.869.619	-	-	-	427.279.323	1.107.148.942	Agriculture
Lain-lain	107.920.247.974	4.306.204.187	326.507.735	-	4.804.050.492	117.357.010.388	Others
Sub jumlah	1.339.877.298.745	331.576.389.121	1.323.174.402	794.691.758	90.080.851.118	1.763.652.405.144	Sub total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	113.087.859.448	90.770.864.509	-	-	19.005.540.831	222.864.264.788	Trade
Industri	332.128.327.861	27.395.300.281	-	-	7.000.128.493	366.523.756.635	Manufacturing
Jasa bisnis	54.326.002.230	-	-	-	-	54.326.002.230	Business services
Lain-lain	5.744.812.301	-	-	-	-	5.744.812.301	Others
Sub jumlah	505.287.001.840	118.166.164.790	-	-	26.005.669.324	649.458.835.954	Sub total
Jumlah	1.845.164.300.585	449.742.553.911	1.323.174.402	794.691.758	116.086.520.442	2.413.111.241.098	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.711.210.076)	(46.664.575.030)	(960.305.097)	(570.720.174)	(38.631.063.628)	(88.537.874.005)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	1.843.453.090.509	403.077.978.881	362.869.305	223.971.584	77.455.456.814	2.324.573.367.093	Total Loans - Net

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	803.288.406.168	125.421.047.678	4.579.921.703	53.056.433	37.366.396.605	970.708.828.587	Trade
Industri	217.333.997.872	577.882.487	-	-	13.405.799.559	231.317.679.918	Manufacturing
Pertambangan	85.193.359.220	-	-	-	2.890.000.000	88.083.359.220	Mining
Jasa bisnis	51.072.274.170	76.686.162.983	-	-	12.951.727.081	140.710.164.234	Business services
Transportasi	42.324.639.839	1.560.894.492	-	89.464.071	518.000.000	44.492.998.402	Transportation
Konstruksi	22.671.192.868	1.144.546.822	2.461.798.365	292.000.000	1.934.000.000	28.503.538.055	Construction
Jasa pelayanan	14.423.393.168	-	-	-	713.082.009	15.136.475.177	Public services
Pertanian	1.136.114.015	-	-	-	-	1.136.114.015	Agriculture
Lain-lain	123.377.149.093	11.505.757.833	-	2.092.309.880	1.125.731.688	138.100.948.494	Others
Sub jumlah	1.360.820.526.413	216.896.292.295	7.041.720.068	2.526.830.384	70.904.736.942	1.658.190.106.102	Sub total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	91.962.341.349	100.586.408.187	-	-	17.931.688.124	210.480.437.660	Trade
Industri	213.222.725.689	3.223.555.620	-	-	6.757.168.825	223.203.450.134	Manufacturing
Jasa bisnis	55.578.074.291	-	-	-	-	55.578.074.291	Business services
Lain-lain	5.413.434.128	-	-	-	-	5.413.434.128	Others
Sub jumlah	366.176.575.457	103.809.963.807	-	-	24.688.856.949	494.675.396.213	Sub total
Jumlah	1.726.997.101.870	320.706.256.102	7.041.720.068	2.526.830.384	95.593.593.891	2.152.865.502.315	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	461.672.317	22.788.882.812	4.280.908.433	1.086.404.066	22.497.651.970	51.115.519.598	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	1.265.324.784.553	297.917.373.290	2.760.811.635	1.440.426.318	73.095.941.921	2.101.749.982.717	Total Loans - Net

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

c. *By assessment as collective and individual*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kredit yang dievaluasi secara individual	379.120.002.576	339.668.154.154	<i>Loans assessed for individual impairments</i>
Penurunan nilai individual	(63.432.099.590)	(35.824.415.437)	<i>individual impairments</i>
Sub jumlah	<u>315.687.902.986</u>	<u>303.843.738.717</u>	<i>Sub total</i>
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	2.033.991.238.522	1.813.197.348.161	<i>Loans assessed for Collective impairments</i>
Penurunan nilai kolektif	(25.105.774.415)	(15.291.104.161)	<i>Collective impairments</i>
Sub jumlah	<u>2.008.885.464.107</u>	<u>1.797.906.244.000</u>	<i>Sub total</i>
Saldo akhir	<u>2.324.573.367.093</u>	<u>2.101.749.982.717</u>	<i>Ending balance</i>

d. Berdasarkan jangka waktu pinjaman

d. *By term of loans*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans according to term of credit agreements and remaining periods from statement of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

Based on term of credit agreements:

	<u>2018</u>					
	<u>Pihak berelasi / Related parties</u>		<u>Pihak ketiga / Third parties</u>			
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Sampai dengan 1 tahun	104.144.308.758	16.210.214.644	970.850.519.691	255.411.254.418	1.346.616.297.511	<i>Up to 1 year</i>
1-2 tahun	10.340.675.880	-	205.167.257.168	145.030.102.444	360.538.035.492	<i>1-2 years</i>
2-5 tahun	1.482.916.667	-	78.963.052.995	104.049.411.258	184.495.380.920	<i>2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.567.142	-	392.695.106.843	128.757.853.190	521.461.527.175	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	115.976.468.447	16.210.214.644	1.647.675.936.697	633.248.621.310	2.413.111.241.098	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767.290.371)	(4.863.137)	(65.432.964.498)	(22.332.755.999)	(88.537.874.005)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>115.209.178.076</u>	<u>16.205.351.507</u>	<u>1.582.242.972.199</u>	<u>610.915.865.311</u>	<u>2.324.573.367.093</u>	<i>Total - net</i>

	<u>2017</u>					
	<u>Pihak berelasi / Related parties</u>		<u>Pihak ketiga / Third parties</u>			
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Sampai dengan 1 tahun	126.280.430.360	16.213.501.824	1.078.417.113.388	122.287.706.187	1.343.198.751.759	<i>Up to 1 year</i>
1-2 tahun	5.000.000.000	-	198.813.025.335	159.060.725.114	362.873.750.449	<i>1-2 years</i>
2-5 tahun	7.066.518	-	50.481.335.882	139.270.232.715	189.758.635.115	<i>2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	56.098.069	-	199.135.036.550	57.843.230.373	257.034.364.992	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	131.343.594.947	16.213.501.824	1.526.846.511.155	478.461.894.389	2.152.865.502.315	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.384.130)	(4.864.051)	(36.140.177.658)	(14.931.093.759)	(51.115.519.598)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah-bersih	<u>131.304.210.817</u>	<u>16.208.637.773</u>	<u>1.490.706.333.497</u>	<u>463.530.800.630</u>	<u>2.101.749.982.717</u>	<i>Total-net</i>

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

e. Based on remaining periods until maturity dates:

	2018					
	Pihak berelasi / Related parties		Pihak ketiga / Third parties			
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 tahun	114.493.551.780	16.210.214.644	1.173.443.162.944	422.491.448.948	1.726.638.378.316	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1.482.916.667	-	36.742.761.279	15.780.516.327	54.006.194.273	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	-	190.173.259.517	193.247.792.777	383.421.052.294	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	247.316.752.957	1.728.863.258	249.045.616.215	More than 5 years
Jumlah	115.976.468.447	16.210.214.644	1.647.675.936.697	633.248.621.310	2.413.111.241.098	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767.290.371)	(4.863.137)	(65.432.964.498)	(22.332.755.999)	(88.537.874.005)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	115.209.178.076	16.205.351.507	1.582.242.972.199	610.915.865.311	2.324.573.367.093	Total - net

	2017					
	Pihak berelasi / Related parties		Pihak ketiga / Third parties			
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 tahun	131.287.496.878	16.213.501.824	1.264.234.060.906	394.613.819.518	1.806.348.879.126	Up to 1 year
1 - 2 tahun	56.098.069	-	40.254.512.421	-	40.310.610.490	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	-	143.713.601.815	75.707.574.871	219.421.176.686	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	78.644.336.013	8.140.500.000	86.784.836.013	More than 5 years
Jumlah	131.343.594.947	16.213.501.824	1.526.846.511.155	478.461.894.389	2.152.865.502.315	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.384.130)	(4.864.051)	(36.140.177.658)	(14.931.093.759)	(51.115.519.598)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	131.304.210.817	16.208.637.773	1.490.706.332.497	463.530.800.630	2.101.749.982.717	Total - net

f. Kredit yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

As of December 31, 2018 and 2017, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follow:

	2018						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mentions	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	131.400.177.693	162.958.847.076	326.507.735	329.089.531	42.032.268.142	337.046.890.177	Extension of credit terms and other scheme
Jumlah	131.400.177.693	162.958.847.076	326.507.735	329.089.531	42.032.268.142	337.046.890.177	Total

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mentions	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	133.378.277.875	54.175.508.267	149.625.208	-	16.526.660.991	204.230.072.341	Extension of credit terms and other scheme
Jumlah	133.378.277.875	54.175.508.267	149.625.208	-	16.526.660.991	204.230.072.341	Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Rasio *Non Performing Loan* (NPL)

g. *Non-Performing Loans* (NPL) Ratio

Rasio pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
NPL Gross	4,90%	4,88%	Gross NPL
NPL Neto	3,23%	3,59%	Net NPL

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

h. *The changes in the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

<u>2018</u>				
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	36.179.561.788	14.935.957.810	51.115.519.598	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	32.392.154.778	6.453.375.253	38.845.530.031	<i>Provision of allowance during the year</i>
Selisih kurs	-	948.286.073	948.286.073	<i>Exchange rate differences</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(29.520.468.763)	-	(29.520.468.763)	<i>Write off during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	27.149.007.066	-	27.149.007.066	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>66.200.254.869</u>	<u>22.337.619.136</u>	<u>88.537.874.005</u>	<i>Balance at end of year</i>
<u>2017</u>				
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	200.308.305.667	107.906.556.758	308.214.862.425	<i>Balance at beginning of year</i>
Penurunan cadangan selama tahun berjalan	(67.700.139.707)	(91.886.395.705)	(159.586.535.412)	<i>Reversal of allowance during the year</i>
Selisih kurs	-	(1.084.203.243)	(1.084.203.243)	<i>Exchange rate differences</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(428.056.801.844)	-	(428.056.801.844)	<i>Write off during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	331.628.197.672	-	331.628.197.672	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>36.179.561.788</u>	<u>14.935.957.810</u>	<u>51.115.519.598</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses/allowance for losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

i. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

i. *Changes in loans written-off are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	614.385.053.493	517.956.809.321	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusbukukan kredit dalam tahun berjalan	29.520.468.763	428.056.801.844	<i>Written-off during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(27.149.007.066)	(331.628.197.672)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>616.756.515.190</u>	<u>614.385.413.493</u>	<i>Balance at end of year</i>

j. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi.

j. *As of December 31, 2018 and 2017, the Bank did not exceed its Legal Lending Limit (LLL) to related parties.*

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Rasio kredit mikro usaha kecil dan menengah terhadap total kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 21,20% dan 13,64%.

l. Tingkat suku bunga rata-rata efektif per tahun

	<u>2018</u>
Rupiah	12,40%
Dolar Amerika Serikat	7,30%

m. Rasio KUK terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1,64% dan 1,66%.

n. Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman dan hal lain sebesar Rp295.282.118.281 dan USD3.101.817 pada 31 Desember 2018 dan Rp370.792.818.327 dan USD4.967.413 pada 31 Desember 2017.

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2018</u>
Tagihan dan utang akseptasi	
Rupiah	-
Mata uang asing	24.217.263.236
Jumlah - Bersih	<u><u>24.217.263.236</u></u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tagihan dan utang akseptasi yang mengalami penurunan nilai.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh tagihan dan utang akseptasi digolongkan sebagai lancar.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tagihan dan utang akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

10. LOANS (continued)

k. The ratio of loans to small medium enterprises to total loans as of December 31, 2018 and 2017 were 21.20% and 13.64%, respectively.

l. Average effective interest rates per annum

	<u>2017</u>	
	12,88%	Rupiah
	7,13%	United States Dollar

m. The ratio of KUK enterprises to total loans as of December 31, 2018 and 2017 were 1.64% and 1.66%, respectively.

n. Time deposits which are pledged as loan collateral and others amounted to Rp295,282,118,281 and USD3,101,817 in December 31, 2018 and Rp370,792,818,327 and USD4,967,413 in December 31, 2017.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currencies

	<u>2017</u>	
Acceptance receivables and payables		
	3.978.000.000	Rupiah
	26.760.694.654	Foreign currencies
Total - Net	<u><u>30.738.694.654</u></u>	

As of December 31, 2018 and 2017, there were no impairment losses on acceptance receivables and payables.

b. By collectibility

As of December 31, 2018 and 2017, all acceptance receivables and payable were classified as current.

c. By transactions with related parties and third party

As of December 31, 2018 and 2017, there were no acceptance receivables and payables from related party.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

	2018		2017		
	Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables	Utang Akseptasi/ Acceptance Payables	Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables	Utang Akseptasi/ Acceptance Payables	
Mata uang rupiah:					Rupiah currency:
1-3 bulan	-	-	3.978.000.000	3.978.000.000	1-3 months
3-6 bulan	-	-	-	-	3-6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	-	-	More than 6 months
Jumlah	-	-	3.978.000.000	3.978.000.000	Total
Mata uang asing					Foreign currency
Kurang dari 1 bulan					Less than 1 month
1-3 bulan	24.217.263.236	24.217.263.236	26.760.694.654	26.760.694.654	1-3 months
3-6 bulan	-	-	-	-	3-6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	-	-	More than 6 months
Jumlah	24.217.263.236	24.217.263.236	26.760.694.654	26.760.694.654	Total
Jumlah-bersih	24.217.263.236	24.217.263.236	30.738.694.654	30.738.694.654	Total-net

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

	2018		2017		
	Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables	Utang Akseptasi/ Acceptance Payables	Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivables	Utang Akseptasi/ Acceptance Payables	
Mata uang rupiah:					Rupiah currency:
Kurang dari 1 bulan	-	-	-	-	1-3 months
1-3 bulan	-	-	3.978.000.000	3.978.000.000	3-6 months
3-6 bulan	-	-	-	-	More than 6 months
Jumlah	-	-	3.978.000.000	3.978.000.000	Total
Mata uang asing					Foreign currency
Kurang dari 1 bulan	-	-	17.465.611.665	17.465.611.665	Less than 1 month
1-3 bulan	14.385.799.598	14.385.799.598	9.295.082.989	9.295.082.989	1-3 months
3-6 bulan	9.831.463.638	9.831.463.638	-	-	3-6 months
> 6 bulan	-	-	-	-	More than 6 months
Jumlah	24.217.263.236	24.217.263.236	26.760.694.654	26.760.694.654	Total
Jumlah-bersih	24.217.263.236	24.217.263.236	30.738.694.654	30.738.694.654	Total-net

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan dan utang akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Management believes that there are no impaired acceptance receivables and payables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	2018	2017
Sewa gedung	1.714.512.984	1.657.966.648
Asuransi	748.746.270	316.152.095
Komunikasi dan Informasi	279.293.000	-
<i>Outsourcing</i>	112.200.000	-
Iklan dan promosi	58.688.789	83.896.114
Administrasi saham	6.250.003	5.250.000
Lain-lain	813.139.573	3.893.785.379
Jumlah	3.732.830.619	5.957.050.236

12. PREPAYMENTS

Prepayments as of December 31, 2018 and 2017 consisted of the following:

Building rent
Insurance
Communication and Information
Outsourcing
Advertisement and promotions
Stock administration
Others
Total

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2018							
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	83.158.327.535	-	-	-	83.158.327.535	Land	
Bangunan	45.510.615.369	1.202.650.000	-	-	46.713.265.369	Buildings	
Perengkapan dan peralatan kantor	14.304.445.305	2.632.676.249	(313.222.166)	-	16.623.899.388	Office furniture and equipments	
Kendaraan bermotor	6.188.114.308	67.920.000	(365.631.934)	-	5.890.402.374	Vehicles	
Jumlah	149.161.502.517	3.903.246.249	(678.854.100)	-	152.385.894.666	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	4.988.812.571	2.461.188.178	-	-	7.450.000.749	Building	
Perengkapan dan peralatan kantor	12.864.838.179	1.598.935.721	(310.011.854)	-	14.153.762.046	Office furniture and equipments	
Kendaraan bermotor	5.049.122.928	344.500.849	(365.631.925)	-	5.027.991.852	Vehicles	
Jumlah	22.902.773.678	4.404.624.748	(675.643.779)	-	26.631.754.647	Total	
Nilai buku	126.258.728.839				125.754.140.019	Book value	
2017							
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation increment in fixed assets</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	93.489.000.000	-	-	-	(10.330.672.465)	83.158.327.535	Land
Bangunan	47.668.900.001	-	-	-	(2.158.284.632)	45.510.615.369	Buildings
Perengkapan dan peralatan kantor	14.967.710.364	522.556.030	(1.185.821.089)	-	-	14.304.445.305	Office furniture and equipments
Kendaraan bermotor	7.055.114.308	-	(867.000.000)	-	-	6.188.114.308	Vehicles
Jumlah	163.180.724.673	522.556.030	(2.052.821.088)	-	(12.488.957.097)	149.161.502.517	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	2.611.491.707	2.377.320.864	-	-	-	4.988.812.571	Building
Perengkapan dan peralatan kantor	13.122.457.934	926.798.894	(1.184.418.649)	-	-	12.864.838.179	Office furniture and equipments
Kendaraan bermotor	5.525.326.019	390.796.909	(867.000.000)	-	-	5.049.122.928	Vehicles
Jumlah	21.259.275.660	3.694.916.667	(2.051.418.649)	-	-	22.902.773.678	Total
Nilai buku	141.921.449.013					126.258.728.839	Book value

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan KJPP Yanuar Bey & Rekan, penilai independen tanggal 8 November 2017 yang ditandatangani oleh Agus Sholmuddin, MAPPI (Cert), tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank telah dinilai kembali. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Rincian revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Book value before revaluation	Nilai pasar/ Market value	Surplus revaluasi-bersih/ Surplus revaluation-net	
Tanah	93.489.000.000	83.158.327.535	(10.330.672.465)	Land
Bangunan	41.884.504.097	39.726.219.465	(2.158.284.632)	Buildings
Jumlah	135.373.504.097	122.884.547.000	(12.488.957.097)	Total

Revaluasi yang dilakukan atas bangunan pada tahun 2017 menghasilkan jumlah penurunan nilai tercatat sebesar Rp12.488.957.097 yang terdiri dari penurunan nilai tanah dan bangunan yang dicatat di penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp10.330.672.465 dan Rp2.158.284.632.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.404.624.748 dan Rp3.694.916.667 dibebankan pada beban umum dan administrasi tahun berjalan (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi MAG Fairfax dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.600.344.606 pada 31 Desember 2018 dan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp56.890.000.000 pada 31 Desember 2017.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada 31 Desember 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada 31 Desember 2018 dan 2017.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on the report of KJPP Yanuar Bey & Rekan, an independent appraisal dated November 8, 2017 signed by Agus Sholmuddin, MAPPI (Cert), land and building owned by Bank has been revalued. The valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

The details of revaluation of fixed assets were as follows:

Revaluation on buildings resulting decrease in the carrying amounting Rp12,488,957,097 which consists of the decrease in the carrying amount of land and buildings recognized in other comprehensive income amounting to Rp10,330,672,465 and Rp2,158,284,632 respectively.

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,404,624,748 and Rp3,694,916,667 respectively charged to current years general and administrative expense (Note 30).

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in SFAS No. 48 (Revised 2014).

Fixed assets except for land are covered by insurance against losses by fire and other risks with PT Asuransi MAG Fairfax with insurance coverage of Rp92,600,344,606 as of December 31, 2018 and with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with insurance coverage of Rp56,890,000,000 as of December 31, 2017.

Management has reassessed the estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets as of December 31, 2018.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2018 and 2017.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

		2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	8.111.025.105	2.845.981.996	-	-	10.957.007.101	Software
Hak atas Tanah	619.441.357	-	-	-	619.441.357	Land Rights
Jumlah	8.730.466.462	2.845.981.996	-	-	11.576.448.458	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.661.585.658	2.445.272.584	-	-	8.106.858.242	Software
Hak atas Tanah	118.321.949	29.976.490	-	-	148.298.439	Land Rights
Jumlah	5.779.907.607	2.475.249.074	-	-	8.255.156.681	Total
Jumlah Tercatat	2.950.558.855				3.321.291.777	Net Carrying Value

		2017				
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	6.657.874.230	1.453.150.875	-	-	8.111.025.105	Software
Hak atas Tanah	619.441.357	-	-	-	619.441.357	Land Rights
Jumlah	7.277.315.587	1.453.150.875	-	-	8.730.466.462	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	4.388.392.297	1.273.193.361	-	-	5.661.585.658	Software
Hak atas Tanah	87.741.444	30.580.505	-	-	118.321.949	Land Rights
Jumlah	4.476.133.741	1.303.773.866	-	-	5.779.907.607	Total
Jumlah Tercatat	2.801.181.846				2.950.558.855	Net Carrying Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp2.475.249.074 dan Rp1.303.773.866 yang dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,475,249,074 and Rp1,303,773,866 (Note 30).

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Pajak dibayar dimuka	33.315.160.790	33.039.559.597	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	25.789.715.802	23.548.437.342	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	18.038.341.310	8.771.500.000	Foreclosed assets
Beban yang ditangguhkan	452.154.621	564.553.120	Deferred expenses
Lainnya	6.947.137.356	6.300.872.124	Others
Jumlah - Bersih	84.542.509.879	72.224.922.183	Total - Net

Agunan yang diambil alih

Foreclosed assets

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih Bank.

Foreclosed assets represent collaterals on loan in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 Bab IV tanggal 24 Oktober 2012.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed asset as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 Chapter IV dated October 24, 2012.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Pada tahun 2018 tidak ada pengalihan (*cessie*) agunan yang diambil alih dan pada tahun 2017 Bank telah melakukan pengalihan (*cessie*) agunan yang diambil alih sebesar Rp162.634.000.000.

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 25 April 2017, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan No. 00008/206/15/054/17, yang menetapkan bahwa untuk tahun pajak 2015, Bank mempunyai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan badan sebesar Rp13.073.809.436 dan telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2017 dimana dalam tahun pajak 2015, Bank telah membayar uang muka pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp19.965.750.162

Pada tanggal 8 November 2018, Bank membayar denda atas pajak penghasilan pasal 21 masa Desember 2013 sebesar Rp275.601.192.

Sehubungan dengan klaim uang muka pajak yang telah dibayar, Bank mengajukan keberatan ke kantor pajak tanggal 1 Agustus 2018 atas pajak penghasilan badan 2015 dan tanggal 1 November 2018 atas pajak penghasilan badan pasal 21.

15. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed assets (continued)

In 2018 there was no transfer (*cessie*) of foreclosed assets and in 2017 the Bank has transferred (*cessie*) the foreclosed assets amounting to Rp162,634,000,000.

Prepaid taxes

On April 25, 2017, the Bank received Underpayment of Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/15/054/17 stated that for the fiscal year 2015, the Bank has underpayment of corporate income tax amounting Rp13,073,809,436 and was paid on May 24, 2017 during 2015, the Bank already paid tax instalment relating to income tax article 25 amounting to Rp19,965,750,162.

On November 8, 2018, the Bank has paid penalty income tax article 21 for the period December 2013 amounting to Rp275,601,192.

Referring to the above tax claim, the Bank submitted an objection letter to the Tax Office on August 1, 2018 for corporate income tax fiscal year 2015 and on November 1, 2018 for income tax article 21.

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Biaya yang masih harus dibayar	1.214.519.272	274.086.464	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	113.623.537	113.354.568	Accrued interest
Kiriman uang	458.875.099	184.621.349	Fund transfers
	<u>1.787.017.908</u>	<u>572.062.381</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Biaya yang masih harus dibayar	74.387.165	70.184.135	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	332.456.972	313.758.477	Accrued interest
Kiriman uang	70.165.759	3.344.205.735	Fund transfers
	<u>477.009.896</u>	<u>3.728.148.347</u>	Total foreign currency
Jumlah	<u><u>2.264.027.804</u></u>	<u><u>4.300.210.728</u></u>	Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMER

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	6.960.583.350	120.945.943.461	127.906.526.811	Current accounts
Tabungan	3.071.533.028	121.617.501.204	124.689.034.232	Savings accounts
Deposito berjangka	125.529.803.440	1.634.734.937.191	1.760.264.740.631	Time deposits
Jumlah Rupiah	135.561.919.818	1.877.298.381.856	2.012.860.301.674	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	6.730.723.507	132.542.628.361	139.273.351.868	Current accounts
Deposito berjangka	742.959.381	272.794.192.813	273.537.152.194	Time deposits
Jumlah mata uang asing	7.473.682.888	405.336.821.174	412.810.504.062	Total foreign currency
Jumlah	143.035.602.706	2.282.635.203.030	2.425.670.805.736	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	8.346.618.749	101.370.509.082	109.717.127.831	Current accounts
Tabungan	1.531.898.173	151.507.733.142	153.039.631.315	Savings accounts
Deposito berjangka	182.267.124.547	2.121.995.615.708	2.304.262.740.255	Time deposits
Jumlah Rupiah	192.145.641.469	2.374.873.857.932	2.567.019.499.401	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	5.096.340.488	135.118.088.858	140.214.429.346	Current accounts
Deposito berjangka	695.396.514	468.134.597.629	468.829.994.143	Time deposits
Jumlah mata uang asing	5.791.737.002	603.252.686.487	609.044.423.489	Total foreign currency
Jumlah	197.937.378.471	2.978.126.544.419	3.176.063.922.890	Total

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMER

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under the Law No. 24 of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, as amended by Act No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 on Stipulation of Substituting of Government Regulation No. 3 Tahun 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of Banks according to the applicable insurance program, in which the amount of collateral values may change if they meet certain criteria applied.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan dengan nilai sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 20 Tahun 2018 tanggal 17 Desember 2018, simpanan nasabah yang dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,75% untuk simpanan Rupiah serta 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008, regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2018 and 2017, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000,000 per customer per bank. As of December 31, 2018 and 2017, based on Circular Letter No. 20 Year 2018 dated December 17, 2018, covered deposits from customers are only required if the rate of interest is equal to or below 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

a. Giro

	2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah	6.960.583.350	120.945.943.461	127.906.526.811	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.730.723.507	132.542.628.361	139.273.351.868	United States Dollar
Jumlah	13.691.306.857	253.488.571.822	267.179.878.679	Total

	2017			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah	8.346.618.749	101.370.509.082	109.717.127.831	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.096.340.488	135.118.088.858	140.214.429.346	United States Dollar
Jumlah	13.442.959.237	236.488.597.940	249.931.557.177	Total

	2018	2017	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:			Average annual effective interest rate:
Rupiah	1%	1,03%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,85%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no demand deposits which were blocked nor pledged as loan.

b. Tabungan

	2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah Tabungan	3.071.533.028	121.617.501.204	124.689.034.232	Rupiah Saving accounts

	2017			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah Tabungan	1.531.898.173	151.507.733.142	153.039.631.315	Rupiah Saving accounts

	2018	2017	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,56%	3,94%	Average annual effective interest rates

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no saving account used as loan collateral.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah	125.529.803.440	1.634.734.937.191	1.760.264.740.631	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	742.959.381	272.794.192.813	273.537.152.194	United States Dollar
Jumlah	126.272.762.821	1.907.529.130.004	2.033.801.892.825	Total

	2017			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah	182.267.124.547	2.121.995.615.708	2.304.262.740.255	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	695.396.514	468.134.597.629	468.829.994.143	United States Dollar
Jumlah	182.962.521.061	2.590.130.213.337	2.773.092.734.398	Total

	2018	2017	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:			Average annual effective interest rates:
Rupiah	6,86%	7,23%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,69%	1,18%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of time deposits based on maturity dates and remaining period to maturity dates are as follows:

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

Time deposits by maturity:

	2018					
	Pihak berelasi/ Related parties		Pihak ketiga/ Third parties		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Sampai dengan 1 bulan	4.462.629.024	-	157.822.798.904	72.735.917.884	235.021.345.812	Up to 1 month
1 s/d 3 bulan	116.345.814.181	742.959.381	1.061.974.742.876	129.052.131.271	1.308.115.647.709	1 to 3 months
3 s/d 6 bulan	4.701.360.235	-	272.992.718.518	46.031.203.399	323.725.282.152	3 to 6 months
6 s/d 12 bulan	20.000.000	-	141.944.676.893	24.974.940.259	166.939.617.152	6 to 12 months
Jumlah	125.529.803.440	742.959.381	1.634.734.937.191	272.794.192.813	2.033.801.892.825	Total

	2017					
	Pihak berelasi/ Related parties		Pihak ketiga/ Third parties		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Sampai dengan 1 bulan	5.857.632.343	-	148.415.194.614	77.579.955.699	231.852.782.656	Up to 1 month
1 s/d 3 bulan	165.947.445.722	695.396.514	1.421.814.725.767	302.408.658.590	1.890.866.226.593	1 to 3 months
3 s/d 6 bulan	7.392.046.481	-	364.185.037.177	60.614.725.780	432.191.809.438	3 to 6 months
6 s/d 12 bulan	3.070.000.001	-	187.580.658.151	27.531.257.560	218.181.915.712	6 to 12 months
Jumlah	182.267.124.547	695.396.514	2.121.995.615.708	468.134.597.629	2.773.092.734.398	Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

By remaining periods to maturity dates:

	2018					
	Pihak berelasi/ Related parties		Pihak ketiga/ Third parties		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Sampai dengan						
1 bulan	62.797.943.205	742.959.381	675.984.905.085	156.134.659.406	895.660.467.077	Up to 1 month
1 s/d 3 bulan	62.547.500.000	-	791.010.072.314	88.166.356.177	941.723.928.491	1 to 3 months
3 s/d 6 bulan	184.360.235	-	113.751.576.254	15.994.141.914	129.930.078.403	3 to 6 months
6 s/d 12 bulan	-	-	53.988.383.538	12.499.035.316	66.487.418.854	6 to 12 months
Jumlah	125.529.803.440	742.959.381	1.634.734.937.191	272.794.192.813	2.033.801.892.825	Total

	2017					
	Pihak berelasi/ Related parties		Pihak ketiga/ Third parties		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Sampai dengan						
1 bulan	53.494.769.766	695.396.514	887.499.834.434	168.678.499.882	1.110.368.500.596	Up to 1 month
1 s/d 3 bulan	128.698.308.300	-	1.060.033.838.358	278.395.374.138	1.467.127.520.796	1 to 3 months
3 s/d 6 bulan	74.046.481	-	101.475.735.649	4.644.940.673	106.194.722.803	3 to 6 months
6 s/d 12 bulan	-	-	72.986.207.267	16.415.782.936	89.401.990.203	6 to 12 months
Jumlah	182.267.124.547	695.396.514	2.121.995.615.708	468.134.597.629	2.773.092.734.398	Total

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman dan hal lain sebesar Rp295.282.118.281 dan USD3.101.817 pada 31 Desember 2018 dan Rp370.792.818.327 dan USD4.967.413 pada 31 Desember 2017.

Time deposits which are pledged as loan collateral and others amounted to Rp295,282,118,281 and USD3,101,817 in December 31, 2018 and Rp370,792,818,327 and USD4,967,413 in December 31, 2017.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

Deposits from other banks by type and currency consist of:

	2018		2017		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		7.177.358		3.348.932	Current accounts
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Interbank Call Money		273.220.000.000		40.702.500.000	Interbank Call Money
Deposito berjangka		877.455.233		17.220.563.214	Time deposits
Jumlah pihak berelasi		274.104.632.591		57.926.412.146	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		3.026.210.830		10.149.957.918	Current accounts
Deposito berjangka		3.500.000.000		52.580.850.087	Time deposits
Jumlah pihak ketiga		6.526.210.830		62.730.808.005	Total third parties
Jumlah		280.630.843.421		120.657.220.151	Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	<u>2018</u>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:	
Rupiah	
Giro	1,00%
Deposito berjangka	8,00%
Dolar Amerika Serikat	
Interbank Call Money	2,57%
Deposito berjangka	1,25%

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

	<u>2017</u>	
		Average annual effective interest rates:
		Rupiah
		Current accounts
		Time deposits
		United States Dollar
		Interbank Call Money
		Time deposits

As of December 31, 2018 and 2017, there were no deposits from other banks that are pledged as loan collateral.

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2018</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	552.673.734
Pasal 23/26	49.002.840
Pasal 4(2)	2.033.640.135
Pajak Pertambahan Nilai SKPKB 2013	3.570.000
	-
Jumlah	<u>2.638.886.709</u>

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2018</u>
Penyesuaian pajak tahun lalu	-
Pajak tangguhan	(740.525.809)
Jumlah	<u>(740.525.809)</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</u>		
Menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.620.184.124	(147.769.386.915)
<u>Perbedaan temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.360.714.907	2.938.977.951
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	5.660.464.946	-
Provisi bonus	1.100.000.000	-
Jumlah perbedaan temporer	<u>10.121.179.853</u>	<u>2.938.977.951</u>

19. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2017</u>	
		Income taxes
		Article 21
		Article 23/26
		Article 4(2)
		Value Added Tax
		SKPKB 2013
Jumlah	<u>4.317.185.375</u>	Total

b. Income (expense) tax benefit

	<u>2017</u>	
	(602.885.770)	Tax adjustment prior year
	21.287.335.371	Deferred tax
Jumlah	<u>20.684.449.601</u>	Total

c. Current tax

The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>Income (loss) before income tax</u>
Per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefit
Provision for impairment losses
Provision for bonus
Total temporary differences

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2018	2017	
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Penyusutan aset tetap	163.517.776	163.648.184	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	5.261.684.428	5.114.502.158	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	5.425.202.204	5.278.150.342	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	26.166.566.181	(139.552.258.622)	<i>Estimated taxable profit (loss)</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2018	26.166.566.181	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	(139.552.258.622)	(139.552.258.622)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(582.033.441.603)	(582.033.441.603)	<i>Year 2016</i>
Tahun 2015	(26.116.912.178)	(26.116.912.178)	<i>Year 2015</i>
Akumulasi rugi fiskal	(721.536.046.222)	(747.702.612.403)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

Aset (liabilitas) pajak Tangguhan	2018				Deferred tax assets (liabilities)
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	3.391.976.280	840.178.727	(412.827.223)	3.819.327.784	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Penyusutan dan penurunan nilai	(9.002.872.668)	-	-	(9.002.872.668)	<i>Depreciation and impairment</i>
Rugi fiskal	186.925.653.093	(6.541.641.549)	-	180.384.011.544	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan penempatan bank lain	-	1.415.116.236	-	1.415.116.236	<i>Allowance for impairment losses on loans and placement with other banks</i>
Provisi bonus	-	275.000.000	-	275.000.000	<i>Provision for bonus</i>
Jumlah	181.314.756.705	(4.011.346.586)	(412.827.223)	176.890.582.896	<i>Total</i>
Dikurangi: penurunan nilai atas rugi fiskal	(90.198.212.528)	3.270.820.775	-	(86.927.391.753)	<i>Less: impairment of fiscal loss</i>
Jumlah	91.116.544.177	(740.525.811)	(412.827.223)	89.963.191.142	<i>Total</i>

Aset (liabilitas) pajak Tangguhan	2017				Deferred tax assets (liabilities)
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2.009.894.031	734.744.488	647.337.761	3.391.976.280	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Penyusutan dan penurunan nilai	(9.542.443.826)	-	539.571.158	(9.002.872.668)	<i>Depreciation and impairment</i>
Rugi fiskal	152.037.588.444	34.888.064.649	-	186.925.653.093	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan penempatan bank lain	(3.108.558.555)	3.108.558.555	-	-	<i>Allowance for impairment losses on loans and placement with other banks</i>
Jumlah	141.396.480.094	38.731.367.692	1.186.908.919	181.314.756.705	<i>Total</i>
Dikurangi: penurunan nilai atas rugi fiskal	(72.754.180.200)	(17.444.032.328)	-	(90.198.212.528)	<i>Less: impairment of fiscal loss</i>
Jumlah	68.642.299.894	21.287.335.364	1.186.908.919	91.116.544.177	<i>Total</i>

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA MASA KERJA

Sejak Januari 2015, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia yang merupakan pihak ketiga Bank.

Bank membukukan imbalan kerja (termasuk dana pensiun) sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank dan karyawan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 257 dan 270.

Seluruh jumlah yang disajikan di bawah ini didasarkan pada laporan penilaian aktuarial yang diperoleh dari PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan laporan aktuarial tertanggal 19 Februari 2018 termasuk tahun perbandingan yang telah disajikan kembali sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015).

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.010.975.082	2.510.504.215	Current service cost
Biaya jasa lalu	(466.973.878)	-	Past service cost
Biaya bunga-bersih	871.212.405	594.448.736	Interest cost-net
Jumlah	3.415.213.609	3.104.952.951	Total

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets – net (continued)

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences and accumulated fiscal loss can be realized in the future periods.

e. Administration

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax (“DJP”) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since January 2015, the Bank has a defined contribution pension plan that cover all permanent employees and managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia which is the Bank’s third party.

The Bank provides employee benefits (including pension fund) in accordance with agreements between the Bank and employees which has complied with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2018 and 2017 are 257 and 270.

All amounts presented below are based in the actuarial valuation report obtained from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, with the actuarial report dated February 19, 2018 including the comparative years which have been restated in line with the adoption of SFAS 24 (Amendment 2015).

Total expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA MASA KERJA
(lanjutan)

Mutasi (aset) liabilitas di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	13.567.905.110	8.039.576.114
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	3.415.213.609	3.104.952.951
Biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.651.308.893)	2.589.351.045
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.498.702)	(165.975.000)
Jumlah	15.277.311.124	13.567.905.110

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari nilai wajar aset program:

	2018	2017
Nilai wajar aset - awal periode	14.649.315.689	16.900.118.399
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	940.651.151	1.249.599.963
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih: imbal hasil aset program	(213.290.957)	(332.818.507)
Imbalan yang dibayarkan	(2.698.620.941)	(3.167.584.166)
Nilai wajar aset - Akhir periode	12.678.054.942	14.649.315.689

Mutasi nilai kini liabilitas selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal nilai kini liabilitas	28.217.220.799	24.939.694.513
Biaya jasa kini	3.010.975.082	2.510.504.215
Biaya masa lalu	(466.973.878)	-
Biaya bunga	1.811.863.556	1.844.048.699
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	(2.753.119.643)	(3.333.559.166)
- asumsi keuangan	(2.552.087.927)	2.059.150.022
- asumsi pengalaman	687.488.077	197.382.516
Saldo akhir nilai kini liabilitas	27.955.366.066	28.217.220.799

Jumlah tercatat dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	27.955.366.066	28.217.220.799
Nilai wajar aset (jika didanai)	(12.678.054.942)	(14.649.315.689)
Status pendanaan	15.277.311.124	13.567.905.110

Program ini memberikan eksposur risiko aktuarial terhadap Bank seperti risiko suku bunga dan gaji.

Risiko Suku Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tingkat pengembalian pasar atas obligasi pemerintah. Umumnya, penurunan suku bunga dari obligasi pemerintah akan meningkatkan kewajiban program.

20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The changes in the (assets) liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017
Saldo awal tahun	13.567.905.110	8.039.576.114
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	3.415.213.609	3.104.952.951
Biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.651.308.893)	2.589.351.045
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.498.702)	(165.975.000)
Jumlah	15.277.311.124	13.567.905.110

Reconciliation beginning balance and ending balance from fair value asset plan:

	2018	2017
Nilai wajar aset - awal periode	14.649.315.689	16.900.118.399
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	940.651.151	1.249.599.963
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih: imbal hasil aset program	(213.290.957)	(332.818.507)
Imbalan yang dibayarkan	(2.698.620.941)	(3.167.584.166)
Nilai wajar aset - Akhir periode	12.678.054.942	14.649.315.689

Movements in the present value of obligation in the current year were as follows:

	2018	2017
Saldo awal nilai kini liabilitas	28.217.220.799	24.939.694.513
Biaya jasa kini	3.010.975.082	2.510.504.215
Biaya masa lalu	(466.973.878)	-
Biaya bunga	1.811.863.556	1.844.048.699
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	(2.753.119.643)	(3.333.559.166)
- asumsi keuangan	(2.552.087.927)	2.059.150.022
- asumsi pengalaman	687.488.077	197.382.516
Saldo akhir nilai kini liabilitas	27.955.366.066	28.217.220.799

The amounts included in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	27.955.366.066	28.217.220.799
Nilai wajar aset (jika didanai)	(12.678.054.942)	(14.649.315.689)
Status pendanaan	15.277.311.124	13.567.905.110

The program provides actuarial risk exposure to the Bank such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. Generally, a decrease in the interest rate of a government bonds will increases the plan obligation.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA MASA KERJA (lanjutan)

Risiko Tingkat Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan estimasi tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya kewajiban.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8,25% tahun 2018/in 2018 6,75% tahun 2017/in 2017	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8% tahun 2018/in 2018 8% tahun 2017/in 2017	:	Salary increment rate
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	7% sampai dengan umur 40, kemudian menurun hingga 0% di umur 55, kemudian tetap/ 7% until age 40 then decreasing linearly into 0% at 55 then fixed	:	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	:	100%	:	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Salary Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using the estimated of salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher obligation.

The main actuarial valuation as of December 31, 2018 and 2017 were carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end or the assumptions constant.

	<u>Suku bunga/ Discount rate</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of benefits obligation</u>	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Kenaikan suku bunga 1%	9,25%	26.464.554.840	Increase of 1% the discount rate
Penurunan suku bunga 1%	7,25%	29.610.317.363	Decrease of 1% the discount rate
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Kenaikan suku bunga 1%	9,00%	29.694.325.909	Increase of 1% the discount rate
Penurunan suku bunga 1%	7,00%	26.362.087.817	Decrease of 1% the discount rate

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in liability recognized in the statements of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 9,24 tahun 9,01 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 is 9.24 and 9.01 years.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAINNYA

	2018
Bunga yang masih harus dibayar	10.141.919.381
Setoran jaminan	755.000.000
Lainnya	3.333.411.001
Jumlah	14.230.330.382

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dan simpanan dari bank lain.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan atas sewa *safe deposit* dan *letter of credit*.

Lainnya

Liabilitas lainnya terdiri dari titipan kliring dan lainnya.

Bank harus melakukan pengungkapan atas nilai wajar dari liabilitas keuangannya. Estimasi nilai wajar dari liabilitas lain-lain yang merupakan liabilitas tanpa suku bunga dan tanpa jangka waktu adalah jumlah yang harus dikembalikan saat ada permintaan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari liabilitas ini adalah sebesar nilai tercatatnya (Catatan 38).

22. MODAL SAHAM

Dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Winter Sigiro, S.H., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Bank menyetujui modal dasar Bank sebesar Rp690.000.000.000 terbagi atas 3.450.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp200. Modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.25% atau sejumlah 1.388.800.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp277.760.000.000 (nilai penuh). Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0076954 tanggal 21 Februari 2018.

Pada tahun 2017 Bank telah melakukan penambahan modal sebesar 331.963.147 lembar saham bernilai nominal Rp66.392.629.400, yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Winter Sigiro, SH., MH., notaris di Jakarta.

21. OTHER LIABILITIES

	2018	2017	
Bunga yang masih harus dibayar	10.141.919.381	13.535.124.368	<i>Accrued interest</i>
Setoran jaminan	755.000.000	755.000.000	<i>Security deposits</i>
Lainnya	3.333.411.001	879.149.481	<i>Others</i>
Jumlah	14.230.330.382	15.169.273.849	Total

Accrued Interest

Represents accrued interest on deposits and deposits from other banks.

Security Deposits

Represents security deposits of safe deposit rentals and letter of credit.

Others

Others account consists of suspense account and others.

The Bank should disclose the fair value of financial liabilities. The estimated fair value of other liabilities which are non interest bearing liabilities and with indefinite term, is the amount that should be payable on demand. As of December 31, 2018 and 2017, fair value of these financial liabilities is its carrying value (Note 38).

22. CAPITAL STOCK

In the Statement of Shareholders' Decision as documented in Notarial Deed No. 28 dated February 19, 2018 of Winter Sigiro. S.H., M.H., notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the authorized capital amounted to Rp690,000,000,000 by issuing 3,450,000,000 shares with par value Rp200. Authorized capital which has been placed and fully paid amounted to 40.25% or 1,388.800.000 shares, with a nominal value of Rp277,760,000,000. The Statement of Shareholders' Decision were approved by the Minister of Justice and Human Rights on decision letter No. AHU-AH.01.03.0076954 dated February 21, 2018.

In 2017, The Bank's has authorized additional capital of 331,963,147 shares with nominal value of Rp66,392,629,400, as documented in Notarial Deed No. 28 dated 19 February, 2018 of Winter Sigiro, SH., MH., notary in Jakarta.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 3 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., notaris di Jakarta, pemegang saham Bank menyetujui modal dasar Bank sebesar Rp690.000.000.000 terbagi atas 3.450.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 200. Modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 30,19% atau sejumlah 1.041.600.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp208.320.000.000. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0948823.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK (continued)

In the Statement of Shareholders' Decision as documented in Notarial Deed No. 36 dated December 3, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the authorized capital amounted to Rp690,000,000,000 by issuing 3,450,000,000 shares with par value Rp 200. Authorized capital which has been placed and fully paid amounted to 30.19% or amounted to 1,041,600,000 shares, with a nominal value of Rp208,320,000,000. The Statements of shareholders' Decision were approved by the Minister of Justice and Human Rights on the decision letter No. AHU-0948823.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 23, 2015.

The composition of Bank's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholders
Bank of India	1.055.488.000	76,00%	211.097.600.000	Bank of India
PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	18,00%	49.992.917.800	PT Panca Mantra Jaya
Prakash Rupchand Chugani	23.703.849	1,71%	4.740.769.800	Prakash Rupchand Chugani
Deepak Rupo Chugani	6.966.490	0,5%	1.393.298.000	Deepak Rupo Chugani
Dilip Rupo Chugani	6.966.490	0,5%	1.393.298.000	Dilip Rupo Chugani
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	45.710.582	3,29%	9.142.116.400	Public (below 5% each)
Jumlah	1.388.800.000	100,00%	277.760.000.000	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholders
Bank of India	1.055.488.000	76,84%	211.097.600.000	Bank of India
PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	18,20%	49.992.917.800	PT Panca Mantra Jaya
Prakash Rupchand Chugani	22.400.000	1,63%	4.480.000.000	Prakash Rupchand Chugani
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	45.710.558	3,33%	9.142.111.600	Public (below 5% each)
Jumlah	1.373.563.147	100,00%	274.712.629.400	Total

23. UANG MUKA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan uang muka setoran modal yang diterima Bank dari pemegang saham minoritas selama 2018 sebesar Rp1.792.000.000.

23. ADVANCE PAYMENT OF CAPITAL

This account represents an advance payment of capital received by the Bank from minority shareholders during 2018 amounted to Rp1,792,000,000.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2002, penawaran umum terbatas I dengan hak untuk memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2008, penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2014 setelah dikurangi biaya emisi saham, penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi saham, dan penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/Share issuance cost	Jumlah/Total	
Pengeluaran 60.000.000 saham melalui penjualan saham Bank pada penawaran umum tahun 2002	3.000.000.000	(1.296.051.046)	1.703.948.954	<i>Sale of 60.000.000 the Bank shares through public offering in 2002</i>
Pengeluaran 558.000.000 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 2008	27.900.000.000	(701.943.900)	27.198.056.100	<i>Issuance of 558.000.000 shares through limited public offering I to stockholders in 2008</i>
Saldo per 31 Desember 2014	30.900.000.000	(1.997.994.946)	28.902.005.054	Balance as of December 31, 2014
Pengeluaran 173.600.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham pada tahun 2014	451.360.000.000	(1.960.684.240)	449.399.315.760	<i>Issuance of 173.600.000 shares through limited offering II to stockholders in 2014</i>
Saldo per 31 Desember 2015	482.260.000.000	(3.958.679.186)	478.301.320.814	Balance as of December 31, 2015
Pengeluaran 331.963.147 saham melalui penawaran umum terbatas III kepada pemegang saham tahun 2017	561.017.718.430	(2.934.404.104)	558.083.314.326	<i>Issuance of 331.963.147 shares through limited public offering III to stockholders in 2017</i>
Saldo per 31 Desember 2017	1.043.277.718.430	(6.893.083.290)	1.036.384.635.140	Balance as of December 31, 2017
Pengeluaran 15.236.853 saham melalui penawaran umum terbatas III kepada pemegang saham tahun 2018	25.750.281.570	(364.457.000)	25.385.824.570	<i>Issuance of 15.236.853 shares through limited public offering III to stockholders in 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.069.028.000.000	(7.257.540.290)	1.061.770.459.710	Balance as of December 31, 2018

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with a public offering in 2002, limited public offering I with the right to pre-empt in 2008, limited public offering II with pre-emptive rights in 2014 after deducting share issuance costs, limited public offering III with pre-emptive rights in 2017 after deducting share issuance costs, and limited public offering III with pre-emptive rights in 2018 after deducting share issuance costs with the following details:

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Pada tahun 2018 dan 2017, Bank tidak membagikan dividen tunai serta tidak melakukan pembentukan cadangan umum.

25. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

In 2018 and 2017 the Bank has not paid cash dividend and did not make any allowance for general reserves.

26. PENDAPATAN BUNGA

	2018	2017
Kredit	227.905.242.805	220.829.684.986
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.922.027.735	31.329.583.013
Efek-efek	51.907.058.279	46.319.686.362
Jumlah	314.734.328.819	298.478.954.361

26. INTEREST INCOME

<i>Loans Placements with Bank Indonesia and other banks Securities</i>
Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Jumlah bunga yang diperoleh dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp10.713.420.795 dan Rp11.372.464.986 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 33).

26. INTEREST INCOME

Interest income from related parties amounted to Rp10,713,420,795 and Rp11,372,464,986 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 33).

27. BEBAN BUNGA

	2018	2017
Simpanan		
Deposito berjangka	158.083.454.807	165.850.866.929
Interbank Call Money	5.166.235.392	775.213.261
Tabungan	4.627.484.815	5.599.917.551
Giro	1.942.140.025	2.473.123.668
Total	169.819.315.039	174.699.121.409

Deposits
 Time deposits
 Interbank Call Money
 Saving accounts
 Current accounts

Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp10.075.740.604 dan Rp1.249.845.760 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 33).

27. INTEREST EXPENSE

Total interest expense to related parties amounted to Rp10,075,740,604 and Rp1,249,845,760 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 33).

**28. CADANGAN (PEMULIHAN) KERUGIAN
 PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN
 DAN NON-KEUANGAN**

	2018	2017
Aset keuangan		
Efek-efek (Catatan 8)	-	67.178.435.118
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	61.871.729.695	33.460.787.960
Jumlah	61.871.729.695	100.639.223.078

Financial assets
 Marketable Securities (Note 8)
 Loans (Note 10)

Total

**28. PROVISION (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT
 LOSSES ON FINANCIAL AND NON- FINANCIAL
 ASSETS**

29. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2018	2017
Gaji	30.177.335.405	28.608.928.659
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.415.213.609	3.104.952.951
Tunjangan	13.051.704.738	11.152.856.468
Jumlah	46.644.253.752	42.866.738.077

Salary
 Post-employment benefits (Note 20)
 Benefits

Total

29. PERSONNEL EXPENSES

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

Details of salary and benefits given to commissioners, directors, audit committee and risk monitoring committee of the Bank are as follows:

2018					
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefits	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Komisaris	3	1.140.000.000	194.420.750	-	1.334.420.750
Direksi	4	3.048.733.625	2.123.330.006	-	5.172.063.631
Komite audit dan komite pemantau risiko	9	240.000.000	18.279.200	-	258.279.200
Jumlah	16	4.428.733.625	2.336.029.956	-	6.764.763.581

Commissioners
 Directors
 Audit committee and risk monitoring committee

Total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

29. PERSONNEL EXPENSES (continued)

		2017				
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefits	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total	
Komisaris	3	810.000.000	136.999.750	-	946.999.750	Commissioners
Direksi	4	3.115.572.352	1.634.081.542	-	4.749.653.894	Directors
Komite audit dan komite pemantau risiko	9	184.000.000	23.600.000	-	207.600.000	Audit committee and risk monitoring committee
Jumlah	16	4.109.572.352	1.794.681.292	-	5.904.253.644	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	6.879.873.822	4.998.690.533	Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Komunikasi	7.544.457.415	4.361.283.772	Communication
Honorarium tenaga ahli	5.031.462.419	8.365.412.500	Professional fees
Barang cetak dan keperluan kantor	4.061.924.857	4.560.524.983	Printing and office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	2.520.542.426	2.543.424.198	Repairs and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	2.122.151.350	1.815.744.524	Education and training
Sewa	1.942.586.050	1.648.702.509	Rental
Transportasi	1.910.772.416	1.612.954.714	Transportation
Asuransi	665.295.462	407.617.116	Insurance
Pajak dan perijinan	470.549.417	927.435.741	Taxes and licenses
Iklan dan promosi	176.234.988	233.691.142	Advertisement and promotions
Lain-lain	2.490.206.461	2.284.897.996	Others
Jumlah	35.816.057.083	33.760.379.728	Total

31. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

31. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2018	2017	
Laba penjualan aset tetap - bersih	135.699.970	403.199.989	Gain on sale of fixes assets - net
Kerugian atas pengalihan (cessie) agunan yang diambil alih	-	(102.634.000.000)	Loss on transfer (cessie) of foreclosed assets
Denda	-	(219.300.000)	Penalties
Lainnya	(4.834.007.026)	(590.965.297)	Others
Jumlah	(4.698.307.056)	(103.041.065.308)	Total

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Below are the data used to calculate the basic earnings (loss) per share:

	2018	2017	
Laba (rugi) bersih			Net profit (loss)
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	9.879.658.315	(127.084.937.316)	Net income (loss) for calculation of basic earnings (loss) per share

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	<u>Lembar/Share</u>
Jumlah saham	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.388.800.000
Laba (rugi) per saham dasar	7

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

	<u>Lembar/Share</u>	
		Number of shares
		Ordinary shares for calculation of basic earnings (loss) per share
	1.373.563.147	
Basic earnings (loss) per share	(93)	

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat relasi istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transactions</u>
1.	Bank of India	Pemegang Saham/Shareholders	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
2.	PT Panca Mantra Jaya	Pemegang Saham/Shareholders	Simpanan nasabah/Deposit from customers
3.	Prakash Rupchand Chugani	Pemegang Saham/Shareholders	Kredit yang diberikan/Loans dan Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
4.	Deepak Rupo Chugani	Keluarga Komisaris/Commissioner's Family	Kredit yang diberikan/Loans dan Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
5.	PT Classic Prima Carpet	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Kredit yang diberikan/Loans
6.	PT Multindo Velvet Industries	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Kredit yang diberikan/Loans dan Tagihan akseptasi/Acceptances receivable
7.	Dilip Rupo Chugani	Keluarga Komisaris/Commissioner's Family	Simpanan nasabah/Deposit from customers dan Kredit yang diberikan/Loans
8.	Narwani Prakash Kotumal	Pengurus Perusahaan Keluarga Komisaris/Key Person of Company is Commissioner's Family	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat relasi istimewa/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
9.	Abhijit Ravindra Deshmukh	Penjamin Kredit adalah Keluarga Komisaris/Loan Guarantor is Commisioner's Family	Kredit yang diberikan/Loans
10.	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Kredit yang diberikan/Loans dan simpanan nasabah/Deposits from customers
11.	PT Classic Carpetama Indonesia	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Kredit yang diberikan/ Loans
12.	PT Classic Exportindo Jaya	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
13.	PT Classic Intermark	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
14.	PT Putra Mahkota Perkasa	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
15.	PT Kemang Jaya Indo	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
16.	PT Klasik Distribusi Indonesia	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Kredit yang diberikan/ Loans
17.	PT KNS Utama	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
18.	PT Rekreasi Keluarga Indonesia	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
19.	PT Bumi Mineko Sejahtera	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan Nasabah/Deposits from Customer
20.	PT Universal Carpet and Rugs	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan nasabah/Deposits from Customer
21.	PT KNS Indonesia	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan nasabah/Deposits from Customer
22.	PT Asia Regency Reality	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan nasabah/Deposits from Customer
23.	PT Mahkota Trading Indonesia	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan nasabah/Deposits from Customer

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat relasi istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
24.	PT Surya Trading Development	Perusahaan Keluarga Pemegang Saham Bank/Stockholder's Family Company	Simpanan nasabah/Deposits from Customer
25.	PT Classic Automotive Manufacturing	Perusahaan Keluarga Pemegang saham Bank/Stockholder's Family Company	Kredit yang diberikan/Loans
26.	Personil manajemen kunci dan keluarga/ <i>Key management personnel and family</i>	Hubungan Pengendalian Kegiatan Bank/Relation of the Bank's Activity	Kredit yang diberikan/Loans dan simpanan nasabah/Deposits from customers

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para karyawan. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In conducting its business, the Bank also entered into certain transactions with related parties. According to the Bank's management, transactions with related parties were made at similar conditions and terms as those done with third parties, except for loans to employees. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain (Catatan 6)

Merupakan penempatan Bank of India kepada pihak berelasi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap jumlah keseluruhan giro pada bank lain masing-masing sebesar kurang lebih 17,79% dan 1,47%.

a. *Current accounts with other banks (Notes 6)*

Current accounts of Bank of India which are placed with other related Banks. As of December 31, 2018 and 2017, percentage of demand deposits from other banks from related parties accounted for 17.79% and 1.47% respectively.

b. Kredit (Catatan 10)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, persentase kredit yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap jumlah keseluruhan kredit yang diberikan adalah sebesar kurang lebih 5,48% dan 6,85% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Tingkat bunga per tahun untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah antara 8,25%-13,5% untuk mata uang Rupiah dan 7%-7,5% untuk mata uang asing pada tahun 2018 serta 8,50%-14,00% untuk mata uang Rupiah dan 7,25%-8,00% untuk mata uang asing pada tahun 2017.

b. *Loans (Notes 10)*

At statement of financial position date, percentage of loans from related parties accounted for 5.48% and 6.85% respectively, of the total loans as of December 31, 2018 and 2017. Interest rates per annum on loans for related parties ranged from 8.25%-13.5% for Rupiah currency and 7%-7.5% for foreign currency in 2018 and 8.5%-14.00% for Rupiah currency and 7.25%-8.00% for foreign currency in 2017.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 17 dan 18)

c. *Placements of funds related parties in the form of deposits (Notes 17 dan 18)*

- Giro
Pada tanggal laporan posisi keuangan, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro adalah 5,07% dan 5,38% pada tahun 2018 dan 2017. Untuk rekening giro Rupiah, tingkat suku bunga rata-rata yang diberikan adalah 1% dan 1,03% pada tahun 2018 dan 2017. Sedangkan untuk Dolar Amerika Serikat adalah 0,25% dan 0,85% pada tahun 2018 dan 2017.
- Tabungan
Pada tanggal laporan posisi keuangan, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan adalah sebesar 2,46% dan 1% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Tingkat bunga rata-rata yang diberikan adalah 3,56% dan 3,94% pada tahun 2018 dan 2017.
- Deposito berjangka
Pada tanggal laporan posisi keuangan, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka adalah sebesar 6,24% dan 6,60% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk deposito berjangka Rupiah, tingkat bunga rata-rata yang diberikan adalah 6,86% dan 7,23% pada tahun 2018 dan 2017. Untuk Dolar Amerika Serikat adalah 1,69% dan 1,18% pada tahun 2018 dan 2017.

- *Current accounts*
At statement of financial positions date, percentage of demand deposits from related parties accounted for 5.07% and 5.38% as of December 31, 2018 and 2017. Average interest rates on demand deposits in Rupiah are 1% and 1.03% in 2018 and 2017. Average interest rates for demand deposits in United States Dollar are 0.25% and 0.85% in 2018 and 2017.
- *Saving accounts*
At statement of financial positions date, percentage of saving deposits from related parties accounted for 2.46% and 1% as of December 31, 2018 and 2017. Average interest rates on saving deposits in 2018 and 2017 are 3.56% and 3.94% in 2018 and 2017.
- *Time deposits*
At statement of financial positions date, percentage of time deposits from related parties accounted for 6.24% and 6.60% as of December 31, 2018 and 2017. Average interest rate for time deposits in Rupiah is 6.86% and 7.23% in 2018 and 2017. Average interest rates on time deposits in United States Dollar are 1.69% and 1.18% in 2018 and 2017.

Saldo giro pada bank lain, kredit, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of demand deposits with other banks, loans, deposits from customer and deposits from other banks with related parties can be summarized as follows:

	2018	2017	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro	7.177.358	3.348.932	<i>Current accounts</i>
Interbank Call Money	273.220.000.000	40.702.500.000	<i>Interbank Call Money</i>
Deposito berjangka	877.455.233	17.220.563.214	<i>Time deposits</i>
Jumlah	274.104.632.591	57.926.412.146	<i>Total</i>
Persentase simpanan dari bank lain dari jumlah liabilitas	9,90%	1,72%	<i>Percentage of other banks deposits from total liabilities</i>
Pendapatan bunga - Kredit	10.713.420.795	11.372.464.986	<i>Interest income - Loans</i>
Persentase pendapatan bunga kredit dari jumlah pendapatan bunga	3,40%	3,81%	<i>Percentage of loans interest income from total interest income</i>

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	2018	2017	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Giro	98.456.951	92.722.357	<i>Current accounts</i>
Tabungan	113.991.359	16.309.017	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	9.863.292.294	1.140.814.386	<i>Time deposits</i>
Jumlah	10.075.740.604	1.249.845.760	<i>Total</i>
Persentase beban bunga simpanan dan simpanan dari bank lain dari jumlah beban bunga	5,93%	0,69%	<i>Percentage of deposit and deposit from other banks interest expense from total interest expenses</i>

Saldo liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.867.410.196 dan Rp25.940.489.826.

Outstanding commitments and contingencies liabilities to related parties as of December 31, 2018 and 2017 were Rp5,867,410,196 and Rp25,940,489,826 respectively.

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingencies receivables and payables as follows:

	2018	2017	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pembelian berjangka valuta asing yang belum selesai	1.438.000.000	-	<i>Unsettled purchase of foreign currencies forward</i>
Lainnya	77.187.008.032	71.477.938.974	<i>Others</i>
Jumlah tagihan komitmen	78.625.008.032	71.477.938.974	<i>Total commitment receivables</i>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	234.954.688.968	361.467.510.058	<i>Unused loan commitments granted to customers</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	76.182.643.403	87.143.540.870	<i>Unused loan commitments granted to customers</i>
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan	77.187.008.032	71.477.938.974	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Penjualan tunai valuta asing yang belum selesai	23.008.000.000	7.462.125.000	<i>Unsettled sales of foreign currencies spot</i>
Penjualan berjangka valuta asing yang belum selesai	2.458.980.000	-	<i>Unsettled sales of foreign currencies forward</i>
Jumlah liabilitas komitmen	413.791.320.403	527.551.114.902	<i>Total commitment liabilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	335.166.312.371	456.073.175.928	<i>Total commitment liabilities - net</i>
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7.755.222.181	10.502.953.794	<i>Past due receivables</i>
Garansi yang diterima	25.349.963.961	20.588.915.303	<i>Guarantee received</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Garansi yang diterima	-	10.379.137.500	<i>Guarantee received</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	33.105.186.142	41.471.006.597	<i>Total contingent receivables</i>

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2018	2017	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah			Rupiah
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	25.349.963.961	20.588.915.303	Bank guarantees issued
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	-	10.379.137.500	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	25.349.963.961	30.968.052.803	Total contingent liabilities
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	7.755.222.181	10.502.953.794	Total contingent receivables - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi	327.411.090.190	445.570.222.134	Total commitment and contingent liabilities
LAIN-LAIN			OTHERS
Titipan cek dan bilyet giro	4.004.807.682	7.166.026.727	Cheques for clearing
Jumlah	4.004.807.682	7.166.026.727	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at statements of financial position dates are as follows:

		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dalam/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas	USD	178.127	2.561.466.260	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	4.100.000	58.958.000.000	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	554.155	7.968.745.305	Current accounts with other banks
	INR	1.918.159	395.370.861	
	GBP	36.936	676.353.015	
	SGD	21.037	222.038.681	
	EUR	21.121	347.238.083	
	JPY	647.334	84.554.767	
	HKD	39.325	72.210.536	
Cadangan kerugian penurunan nilai	EUR	(10.432)	(171.503.540)	Allowance for impairment losses
Efek-efek	USD	475.507	6.837.794.830	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(380.165)	(5.466.773.419)	Allowance for impairment losses

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dalam/ Equivalent in Rp	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	USD	1.127.275	16.210.214.644	Related parties
Pihak ketiga	USD	44.036.761	633.248.621.310	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(1.553.381)	(22.337.619.136)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	USD	1.684.093	24.217.263.236	Acceptance receivables
Aset lain-lain	USD	327.773	4.712.650.844	Other assets
Jumlah aset			728.536.626.277	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	USD	32.032	460.625.337	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	INR	79.490	16.384.559	Deposits from customers
Giro				Current accounts
Pihak berelasi	USD	468.061	6.730.723.507	Related parties
Pihak ketiga	USD	9.217.151	132.542.628.361	Third parties
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	USD	51.666	742.959.381	Related parties
Pihak ketiga	USD	18.970.389	272.794.192.813	Third parties
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	USD	19.061.019	274.097.455.233	Related parties
Utang akseptasi	USD	1.684.093	24.217.263.236	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	USD	125.278	1.801.493.182	Other liabilities
Jumlah liabilitas			713.403.725.609	Total liabilities
Aset (Liabilitas) - bersih			15.132.900.668	Assets (Liabilities) - net

		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dalam/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas	USD	67.618	917.407.215	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	5.000.000	67.837.500.000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	7.776.958	105.513.870.746	Current accounts with other banks
	INR	1.806.824	383.932.096	
	GBP	12.671	232.194.951	
	SGD	12.517	127.107.065	
	EUR	16.503	267.941.633	
	JPY	456.067	54.965.195	
	HKD	19.097	33.155.638	
Cadangan kerugian penurunan nilai	EUR	(10.432)	(169.370.993)	Allowance for impairment losses

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dalam/ Equivalent in Rp	
Efek-efek	USD	380.165	5.157.889.316	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(380.165)	(5.157.889.316)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan Pihak berelasi	USD	1.195.053	16.213.881.578	Loans Related parties
Pihak ketiga	USD	35.265.267	478.461.514.635	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(1.479.681)	(20.075.579.565)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	USD	1.972.412	26.760.694.654	Acceptance receivables
Aset lain-lain	USD	219.425	2.977.048.280	Other assets
Jumlah aset			679.536.263.128	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	USD	370.677	5.029.159.791	Obligations due immediately
	INR	620.081	131.760.922	
Simpanan dari nasabah Giro				Deposits from customers Current accounts
Pihak berelasi	USD	375.629	5.096.340.488	Related parties
Pihak ketiga	USD	9.958.953	135.118.088.858	Third parties
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	USD	51.255	695.396.514	Related parties
Pihak ketiga	USD	34.504.116	468.134.597.629	Third parties
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	USD	4.269.251	57.923.063.214	Related parties
Utang akseptasi	USD	1.972.412	26.760.694.654	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	USD	1.042	14.138.692	Other liabilities
Jumlah liabilitas			698.903.240.762	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih			(19.366.977.634)	Assets (liabilities) - net

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB.

The foreign exchange rates used for assets and liabilities denominated in foreign currencies were Reuters' spot rates at 16:00 hours Western Indonesian Time.

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Bank beroperasi di dua wilayah utama: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

The Bank operates in two main areas: Special District of Jakarta (DKI Jakarta) and outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah:

The areas segment information is as follows:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018					
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan bunga	272.836.116.216	42.014.255.040	-	314.850.371.256	Interest income
Pendapatan lainnya	15.421.860.885	9.643.781.914	-	25.065.642.799	Other income
Jumlah	288.257.977.101	51.658.036.954	-	339.916.014.055	Total
Laba segmen	727.150.801	10.219.840.379	-	10.946.991.180	Segment profit
Laba sebelum pajak	449.900.099	10.170.284.025	-	10.620.184.124	Profit before tax
Laba bersih				9.879.658.315	Net profit
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	526.708.120.852	-	-	526.708.120.852	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	700.819.783.443	-	-	700.819.783.443	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	1.967.148.808.855	357.424.558.238	-	2.324.573.367.093	Loans - net
Aset tetap - bersih	84.912.107.588	40.842.032.431	-	125.754.140.019	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	299.412.291.961	65.574.369.257	(146.081.580.181)	218.905.081.037	Other assets - net
Jumlah Aset	3.579.001.112.699	463.840.959.926	(146.081.580.181)	3.896.760.492.444	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	2.053.544.031.167	372.126.774.569	-	2.425.670.805.736	Deposits
Liabilitas lain-lain	405.362.650.170	81.576.167.997	(146.081.580.181)	340.857.237.986	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.458.906.681.337	453.702.942.566	(146.081.580.181)	2.766.528.043.722	Total Liabilities
Pengeluaran modal	6.116.615.781	632.612.464	-	6.749.228.245	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5.660.624.242	1.219.249.580	-	6.879.873.822	Depreciation and amortization
2017					
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan bunga	251.193.445.122	47.281.509.239	-	298.478.954.361	Interest income
Pendapatan lainnya	40.663.123.323	4.629.683.153	-	45.292.806.476	Other income
Jumlah	291.860.568.445	51.911.192.392	-	343.771.760.837	Total
Rugi segmen	(36.546.831.123)	(8.181.490.485)	-	(44.728.321.608)	Segment loss
Rugi sebelum pajak	(139.832.679.148)	(7.936.707.767)	-	(147.769.386.915)	Loss before tax
Rugi bersih				(127.084.937.316)	Net loss
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.281.218.805.774	-	-	1.281.218.805.774	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	909.980.881.922	-	-	909.980.881.922	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	1.777.162.869.839	324.587.112.878	-	2.101.749.982.717	Loans - net
Aset tetap - bersih	84.851.801.287	41.406.927.552	-	126.258.728.839	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	105.589.271.184	135.420.444.791	(172.889.253.254)	68.120.462.721	Other assets - net
Jumlah Aset	4.158.803.630.006	501.414.485.221	(172.889.253.254)	4.487.328.861.973	Total Assets

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

2017

	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	2.760.296.224.307	415.767.698.583		3.176.063.922.890	Deposits
Liabilitas lain-lain	96.445.348.941	93.583.494.405	-	190.028.843.346	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.856.741.573.248	509.351.192.988	-	3.366.092.766.236	Total Liabilities
Pengeluaran modal	1.872.698.955	103.007.950	-	1.975.706.905	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.031.014.533	967.676.001	-	4.998.690.534	Depreciation and amortization

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank konvensional sehingga informasi segmen usaha tidak signifikan.

The Bank operations are all under conventional banking therefore the business segment is not significant.

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

37. GOVERNMENT'S GUARANTEE ON COMMERCIAL BANKS' OBLIGATIONS

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits of each customer in one bank for maximum of Rp100,000,000 previously, then was changed to maximum of Rp2,000,000,000.

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 20 Tahun 2018 tanggal 17 Desember 2018, tingkat bunga penjaminan periode 31 Oktober 2018 sampai dengan 12 Januari 2019 untuk simpanan di Bank Umum adalah 6,75% untuk mata uang Rupiah dan 2,00% untuk mata uang asing.

Based on Circular Memo concerning LPS No. 20 Year 2018 dated December 17, 2018, the interest rate guarantee period October 31, 2018 up to January 12, 2019 for deposits in Commercial Banks is 6.75% for Rupiah and 2.00% for foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank is a participant of the insurance program.

Beban premi penjaminan yang dibayarkan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.643.415.278 dan Rp5.865.199.904.

Guarantee premium expense paid as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,643,415,278 and Rp5,865,199,904, respectively.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbarui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas	12.765.214.210	12.765.214.210	13.001.601.065	13.001.601.065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	197.203.434.301	197.203.434.301	274.386.548.748	274.386.548.748	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	11.509.497.648	11.509.497.648	127.987.258.270	127.987.258.270	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	317.995.188.903	317.995.188.903	730.976.090.307	730.976.090.307	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	73.834.240.028	73.834.240.028	Securities
Kredit yang diberikan	2.413.111.241.098	2.413.111.241.098	2.152.865.502.315	2.152.865.502.315	Loans
Tagihan akseptasi	24.217.263.236	24.217.263.236	30.738.694.654	30.738.694.654	Acceptance receivables
Aset lain-lain	47.428.969.286	47.428.969.286	35.386.982.783	35.386.982.783	Other assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Tagihan derivatif	362.780.174	362.780.174	-	-	Derivative receivables
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-maturity</u>
Efek-efek	706.286.556.862	706.286.556.862	841.304.531.210	841.304.531.210	Securities
Jumlah aset keuangan	3.730.880.145.718	3.730.880.145.718	4.280.481.449.380	4.280.481.449.380	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi lainnya</u>					<u>Others amortized cost</u>
Liabilitas segera	2.264.027.804	2.264.027.804	4.300.210.728	4.300.210.728	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	2.425.670.805.737	2.425.670.805.737	3.176.063.922.890	3.176.063.922.890	Deposits
Simpanan dari bank lain	280.630.843.421	280.630.843.421	120.657.220.151	120.657.220.151	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	12.494.533	12.494.533	4.924.043	4.924.043	Derivative liabilities
Utang akseptasi	24.217.263.236	24.217.263.236	30.738.694.654	30.738.694.654	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	755.000.000	755.000.000	755.000.000	755.000.000	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.733.550.434.731	2.733.550.434.731	3.332.519.972.466	3.332.519.972.466	Total financial liabilities

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognized policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been allocated into held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale financial assets. In other hand, financial liabilities have been classified as amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan lancar (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena nilai tercatat tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan lancar (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan bank lain, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena nilai tercatat tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Hirarki nilai wajar

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, interest receivables and other asset represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of loans (normally floating interest bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rates.

The fair values of held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than one year) such as deposits with customers and other banks, accrued interest and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their estimated fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is equal to the amount owed when the debt must be paid at the time billed.

Fair value hierarchy

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (as derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar:

	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	2018			
		Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Jumlah/Total	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas	12.765.214.210	-	12.765.214.210	12.765.214.210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	197.203.434.301	-	197.203.434.301	197.203.434.301	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	11.509.497.648	-	11.509.497.648	11.509.497.648	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	317.995.188.903	-	317.995.188.903	317.995.188.903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan	2.413.111.241.098	-	2.413.111.241.098	2.413.111.241.098	Loans
Tagihan akseptasi	24.217.263.236	-	24.217.263.236	24.217.263.236	Acceptance receivables
Aset lain-lain	47.428.969.286	-	47.428.969.286	47.428.969.286	Other assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Tagihan derivatif	362.780.174	-	362.780.174	362.780.174	Derivative receivables
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-maturity</u>
Efek-efek	706.286.556.862	700.819.783.443	5.466.773.419	706.286.556.862	Securities
Jumlah aset keuangan	3.730.880.145.718	700.819.783.443	3.030.060.362.275	3.730.880.145.718	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi lainnya</u>					<u>Other amortized cost</u>
Liabilitas segera	2.264.027.804	-	2.264.027.804	2.264.027.804	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	2.425.670.805.737	-	2.425.670.805.737	2.425.670.805.737	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	280.630.843.421	-	280.630.843.421	280.630.843.421	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	12.494.533	-	12.494.533	12.494.533	Derivative liabilities
Utang akseptasi	24.217.263.236	-	24.217.263.236	24.217.263.236	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	755.000.000	-	755.000.000	755.000.000	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.733.550.434.731	-	2.733.550.434.731	2.733.550.434.731	Total financial liabilities

	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	2017			
		Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Jumlah/Total	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas	13.001.601.065	-	13.001.601.065	13.001.601.065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	274.386.548.748	-	274.386.548.748	274.386.548.748	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	127.987.258.270	-	127.987.258.270	127.987.258.270	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	730.976.090.307	-	730.976.090.307	730.976.090.307	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	73.834.240.028	68.676.350.712	5.157.889.316	73.834.240.028	Securities
Kredit yang diberikan	2.152.865.502.315	-	2.152.865.502.315	2.152.865.502.315	Loans
Tagihan akseptasi	30.738.694.654	-	30.738.694.654	30.738.694.654	Acceptance receivables
Aset lain-lain	35.386.982.783	-	35.386.982.783	35.386.982.783	Other assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-maturity</u>
Efek-efek	841.304.531.210	841.304.531.210	-	841.304.531.210	Securities
Jumlah aset keuangan	4.280.481.449.380	909.980.881.922	3.370.500.567.458	4.280.481.449.380	Total financial assets

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	2017		
		Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan				
<u>Biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi lainnya</u>				
Liabilitas segera	4.300.210.728	-	4.300.210.728	4.300.210.728
Simpanan dari nasabah	3.176.063.922.890	-	3.176.063.922.890	3.176.063.922.890
Simpanan dari bank lain	120.657.220.151	-	120.657.220.151	120.657.220.151
Liabilitas derivatif	4.924.043	-	4.924.043	4.924.043
Utang akseptasi	30.738.694.654	-	30.738.694.654	30.738.694.654
Liabilitas lain-lain	755.000.000	-	755.000.000	755.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	3.332.519.972.466	-	3.332.519.972.466	3.332.519.972.466

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value hierarchy (continued)

	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	2017		
		Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan				
<u>Biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi lainnya</u>				
Liabilitas segera	4.300.210.728	-	4.300.210.728	4.300.210.728
Simpanan dari nasabah	3.176.063.922.890	-	3.176.063.922.890	3.176.063.922.890
Simpanan dari bank lain	120.657.220.151	-	120.657.220.151	120.657.220.151
Liabilitas derivatif	4.924.043	-	4.924.043	4.924.043
Utang akseptasi	30.738.694.654	-	30.738.694.654	30.738.694.654
Liabilitas lain-lain	755.000.000	-	755.000.000	755.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	3.332.519.972.466	-	3.332.519.972.466	3.332.519.972.466

Financial liabilities	
	<i>Others amortized cost</i>
	<i>Obligation due immediately</i>
	<i>Deposits from customer</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Derivative liabilities</i>
	<i>Acceptance payables</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total financial liabilities

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using specific valuation techniques. These valuation techniques use the observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs of fair value are observable, these financial instruments is included in level 2.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to determine the financial instruments value include of:

- penggunaan kuotasi harga pasar atau dealer untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

39. INFORMASI LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 6,18% dan 4,33%.
- b. Jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menurut surat keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 tentang batas maksimum pemberian kredit adalah sama dengan jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi.

39. OTHER INFORMATION

- a. *The ratio of classified earning assets to total earning assets as of Desember 31, 2018 and 2017 are 6.18% and 4.33%, respectively.*
- b. *The amount of funds provided to related parties as of December 31, 2018 and 2017, according to Director of Bank Indonesia's Decision Letter No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, concerning legal lending limit is the same with the funds granted to related parties as stated in this report.*

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio kredit terhadap total simpanan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 85,89% dan 82,70%.
- d. Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 September 2018 oleh Wimphry Suwignjo, S.H., Bank melakukan pengalihan piutang (*cessie*) kepada Tuan Deddy Arhanuddin atas piutang Entjik Muchammad Alief sebesar Rp183.350.000 dan disepakati Tuan Deddy Arhanuddin akan membayar sebesar Rp183.350.000.
- e. Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Juni 2018 oleh Bayu Rushadian Utama, S.H., MKn., Bank melakukan pengalihan piutang (*cessie*) kepada PT Barrel Equipment Contractors atas piutang PT Paradise Indonesia Perkasa sebesar Rp17.900.000.000 dan disepakati PT Barrel Equipment Contractors akan membayar sebesar Rp17.900.000.000.

40. MANAJEMEN RISIKO

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Bank of India Indonesia (Bank) menerapkan Manajemen Risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk kepada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) serta best practise yang diterapkan perbankan nasional yaitu Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK). Bank menggunakan konsep Enterprise Risk Management (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank.

39. OTHER INFORMATION (continued)

- c. *The ratio of loans to total deposits as of December 31, 2018 and 2017 were 85.89% and 82.70%, respectively.*
- d. *Based on Notary Deed No. 20 dated September 10, 2018 by Wimphry Suwignjo, S.H., the Bank transferred its receivables (*cessie*) to Mr Deddy Arhanuddin on Entjik Muchammad Alief's receivable amounting to Rp183,350,000 and Mr. Deddy Arhanuddin agreed to pay Rp183,350,000.*
- e. *Based on Notary Deed No. 5 dated June 28, 2018 by Bayu Rushadian Utama, S.H., MKn., the Bank transferred its receivables (*cessie*) to PT Barrel Equipment Contractors on PT Paradise Indonesia's receivable amounting to Rp17,900,000,000 and PT Barrel Equipment Contractors agreed to pay Rp17,900,000,000.*

40. RISK MANAGEMENT

*Risk in the context of banking is a potential event, which is either estimated (*expected*) and not estimated (*unexpected*) that can give negative impact to the Bank earnings and capital.*

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from product or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer also within the internal Bank.

Bank of India Indonesia (Bank) implements Risk Management independently and in accordance with standards to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and best practices implemented by national banks, namely Statement of Financial Accounting Standards (SFAS). Bank applied concept of Enterprise Risk Management (ERM) as one of the comprehensive and integrated risk management strategies, tailored to the bank's need and operation.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Kerangka pengelolaan risiko maupun pelaksanaan *good corporate governance* di Bank mengacu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank menyadari situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan pesat yang akan diikuti oleh semakin kompleksnya risiko-risiko bagi kegiatan usaha perbankan. Selain itu, kompleksnya risiko perbankan akan meningkatkan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai upaya merespon kondisi tersebut, Bank telah menerapkan kebijakan Manajemen Risiko. Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktifitas Manajemen Risiko Bank secara langsung dan tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Bank. Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu:

- Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

40. RISK MANAGEMENT (continued)

ERM is a risk management process that is inherent in Bank's business processes, meaning that risk management is an integral part of Bank's daily business decision making. With ERM, Bank will have a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk and operational risk) by linking the capital management strategy and business processes with the risk full faced.

The risk management framework and implementation of good corporate governance in Bank would refer to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks; Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 7, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.

Bank is aware of external and internal banking environment run into boost development followed by complex risks for banking business activities. In addition, the complexity of banking risk will improve the practice of good corporate governance in accordance with applicable regulations.

To respond the above condition, Bank has implemented a Risk Management policy. Risk Management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all business activities of Bank, including efforts to mitigate and / or minimize financial and non-financial losses that may arise from bank's products or activities, relationship between bank and customer and bank's internal.

Active supervision from Directors and Board of Commissioners on Bank Risk Management activities directly and indirectly implemented by forming some committees supervised by Board of Commissioners level, namely Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The committees have the duty and responsibility to conduct studies and evaluations of policies and implementation of Bank Risk Management. In the implementation of risk management through 4 (four) pillars of the application of risk management, namely:

- *Active supervision from Board of Commissioners and Directors;*

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Kecukupan kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan Manajemen Risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) Manajemen Risiko. Kerangka Manajemen Risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Sesuai ketentuan regulator, Bank telah mengelola dan menerapkan manajemen risiko pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu:

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Likuiditas;
3. Risiko Pasar;
4. Risiko Operasional;
5. Risiko Hukum;
6. Risiko Reputasi;
7. Risiko Strategik;
8. Risiko Kepatuhan

Untuk membantu pelaksanaan tugas penerapan manajemen risiko, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan. Dalam upaya mengelola risiko yang ada, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari pejabat-pejabat Bank yang terkait yang bertugas mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan serta melakukan pemantauan risiko secara reguler.

Adapun SKMR memiliki fungsi utama untuk melakukan telaah risiko terhadap seluruh jenis risiko yang melekat (risiko inheren) maupun terhadap kualitas penerapan manajemen risiko pada risiko-risiko tersebut. SKMR juga melakukan penyusunan laporan-laporan terkait manajemen risiko seperti laporan profil risiko serta laporan pelaksanaan *good corporate governance*. Selain itu SKMR juga melakukan kajian atas rencana peluncuran produk atau aktivitas baru di Bank serta melakukan penilaian (*rating*) terhadap proposal kredit debitur.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Adequacy of Risk Management Policies, and Procedures and Risk Limit Determination;*
- *Adequacy of Risk identification, measurement, monitoring and control processes also risk management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In general the implementation of Risk Management in Bank summarized in the framework of Risk Management. The framework is set forth in the policies, procedures, transaction limit, authorities and other provisions and applies in Risk Management tools, applicable throughout business activities scope.

In accordance with regulatory provisions, Bank has managed and implemented risk management on 8 (eight) types of risks, namely:

1. *Credit Risk;*
2. *Liquidity Risk;*
3. *Market Risk;*
4. *Operational Risk;*
5. *Legal Risk;*
6. *Reputation Risk;*
7. *Strategic Risk;*
8. *Compliance Risk*

To assist the implementation of Risk Management, Bank has formed a Risk Management Unit (SKMR). SKMR are not dependent on Internal Audit (SKAI) and Operational Division with an aim that in general they can manage the risk integrated, focused, coordinated and continuously. As a way to manage the existing risks, Bank owned Risk Management Committee consisting of Bank officials in charge of identifying, measuring, controlling and monitoring risk on a regular basis.

SKMR has the main function of conducting risk studies on all types of inherent risk as well as on the quality of risk management implementation on those risks. SKMR also undertake to prepare reports related with risk management i.e: risk profile and good corporate governance implementation. In addition, SKMR also reviews of launching new products or activities at Bank and performs a rating of credit proposal.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selanjutnya untuk memantau efektivitas dari pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, Bank juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Profil Risiko

Dalam penyusunan profil risiko, Bank secara garis besar memetakan aktifitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Penilaian profil risiko Bank merupakan penilaian 8 (delapan) jenis risiko yang melekat pada setiap aktifitas fungsional (*inherent risk*) dan system pengendalian risiko.

Penilaian profil risiko dilakukan oleh Bank terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu:

1. risiko kredit mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank;
2. risiko likuiditas mengelola kemungkinan ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo terhadap deposan, investor dan kreditur, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank;
3. risiko pasar mengelola kemungkinan kerugian pada saat posisi neraca dan rekening administratif Bank termasuk derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option;
4. risiko operasional mengelola kemungkinan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistema, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank;
5. risiko hukum mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna;

40. RISK MANAGEMENT (continued)

To monitor the performance of Risk Management Committee and Risk Management Unit, Bank has also formed a Risk Monitoring Committee who is directly responsible to Board of Commissioners.

Risk Profile

On the risk profile report, Bank outlines the activities having risk or caring potential risks that may disrupt Bank's business continuity.

The assessment of Bank Risk Profile is an assessment of 8 (eight) types of risk which inherent to each functional activity namely inherent risk and risk control system.

The risk profile assessment performed by Bank against 8 (eight) risks namely:

1. *credit risk manage the possibility losses arising from debtor who is failing to repay the loan or credit facility granted by and/or other party liabilities to Bank;*
2. *liquidity risk manages the possibility of bank's inability to fulfill short-term liabilities that are due – against depositors, investors and creditors, as well as fulfillment of minimum statutory reserves (GWM) from cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting activities and bank finance condition;*
3. *market risks manage the possibility losses on balance sheet position and administrative accounts of Bank including derivatives due to overall changes in market conditions, and also risk of changes option price;*
4. *operational risks managing the possibility of Risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the external events affecting the Bank's operations;*
5. *legal risk reduces the possibility of charges of lawsuits or juridical aspects weakness such as the absence of supporting legislation or weakness of engagement due to the contract and collateral binding not comply with legalized requirement.*

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

6. risiko strategik mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis;
7. risiko kepatuhan mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan;
8. risiko reputasi mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian Profil Risiko Bank dilakukan semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2018 berada pada tingkat 3 (*Moderate*) dan hasil penilaian kualitas penerapan manajemen risiko berada pada tingkat 3 (*Fair*).

1. Risiko Kredit

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan *counterparty* dalam memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Dalam pengelolaan risiko kredit ini, kebijakan perkreditan Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi bermasalah (NPL)

Bank menerapkan pengelolaan risiko kredit pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu, Manajemen Risiko Kredit dilakukan oleh Divisi Legal, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kredit. Sedangkan pada tingkat portofolio, Manajemen Risiko Kredit dilakukan oleh Divisi Legal, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan Divisi Kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan Direksi, Divisi Legal, Divisi Kredit dan Divisi Operasional.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

6. *strategic risks reduce the possibility of losses due to inaccuracy in taking and/or execution of strategic decision as well as failure in anticipating changes of business environment;*
7. *compliance risk reduces the possibility of losses due to Bank's failure to comply with or not to enforce the laws and regulations;*
8. *reputation risk reduces the possibility of losses due to decreased of stakeholder confidence caused by negative perceptions of Bank.*

The assessment of Bank risk profile conducted semi-annually. Based on the final results on self-assessment basis, the inherent risk level as of December 31, 2018 is 3 (Moderate) and the quality appraisal of risk management implementation is 3 (Fair).

1. Credit Risk

Bank credit risk management objective other than to meet the requirements set by the regulations of Bank Indonesia and the financial services authority is to manage possible loss incurred due to debtor default on loans or credit facilities provided and other financial contracts is minimal as possible, both at the level of individual and overall credit portfolio.

Credit risk arises from the possibility of counterparty failure in fulfilling its liability to Bank. In managing credit risk, Bank's credit policies is directed to expand and manage the quality of each credit since day of disbursement of credit until the repayment completed in order to prevent it become non-performing loan (NPL).

Bank implements credit risk management at individual and portfolio level. At the individual level, credit risk management performed by legal division, risk management division and credit division. Meanwhile at the portfolio level, it is performed by legal division, risk management division, compliance division and credit division. Credit approval mechanism applied through credit committee meetings. The credit committee is a decision making institution composed of directors, legal division, credit division and operational division.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan (restrukturisasi) dan penyelesaian kredit bermasalah.

Bank juga telah menerapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil. Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four-eyes principle* secara konsisten.

Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap perkembangan portofolio risiko kredit melalui Laporan Profil Risiko Kredit yang disusun secara bulanan yang merupakan penilaian komposit dari penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko, di mana hal ini secara khusus diatur oleh badan regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Parameter penilaian yang dilakukan dalam penilaian profil risiko kredit antara lain pemusatan pemberian kredit berdasarkan sektor ekonomi tertentu, kualitas kredit bermasalah, konsentrasi pembelian surat berharga, kecukupan cadangan dan agunan.

Berikut ini adalah tabel dari eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisis risiko konsentrasi kredit dan konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur:

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

	2018	2017
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	197.203.434.301	274.386.548.748
Giro pada bank lain - bersih	11.509.497.648	127.987.258.270
Penempatan Bank Indonesia dan pada bank lain - bersih	317.995.188.903	730.976.090.307
Tagihan derivatif - bersih	362.780.174	-
Kredit yang diberikan - bersih	2.324.573.367.093	2.101.749.982.717
Efek-efek - bersih	700.819.783.443	909.980.881.922
Tagihan akseptasi - bersih	24.217.263.236	30.738.694.654
Sub-jumlah	3.576.681.314.798	4.175.819.456.618

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

1. Credit Risk (continued)

Bank has owned written policies and guidelines relating to credit activities among others credit analysis procedures, credit approval, recording and supervisory credit and credit restructuring. These policies provide complete and detailed guidance on credit management activities from the time of credit submission, process analysis, approval, monitoring, documentation, restructuring control and problem solving credit.

Bank has implemented procedures and standards to support the process of granting credit based on risk and yields. The creation of a credit process that takes into account risks and yield. Bank measures and monitors the risk for every debtor individually, the economic sector as well as the entire loan portfolio by applying a consistent four-eyes principle.

Bank keeps on monitoring the development of portfolio credit risk through the monthly credit risk profile reports which is a composite assessment of inherent risk and quality of risk management implementation, which is specifically regulated by Financial Services Authority (OJK).

The evaluation parameters carried out in the assessment of credit risk profiles among others concentration of credit based on particular economic sectors, quality of non-performing loans, concentration of securities procurement, adequacy of reserves and collateral.

Below is the table of maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis and credit concentration by the type of debtors:

i. Maximum exposure to credit risk

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Derivative receivables - net
Loans - net
Securities - net
Acceptance receivables - net
Sub total

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Profil Risiko (lanjutan)

Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

	2018	2017	
Komitmen dan Kontijensi Fasilitas kredit yang kepada nasabah belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan	356.188.750.887 25.349.963.961	448.611.050.928 30.968.052.803	<i>Commitments and Contingencies Unused loan commitments granted to customers Bank guarantees issued</i>
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan	77.187.008.032	71.477.938.974	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Sub jumlah	458.725.722.880	551.057.042.704	<i>Sub total</i>
Jumlah	4.035.407.037.678	4.726.876.499.322	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, sektor ekonomi dan wilayah geografis.

Concentration of credit risk of loans by type of loans, economic sector and geographic region.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

The following table presents the credit concentration by type of loans:

	2018		2017		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
Modal kerja	2.076.544.063.559	86,05%	1.916.634.812.736	89,07%	<i>Working capital</i>
Investasi	295.650.225.238	12,25%	191.821.879.046	8,91%	<i>Investment</i>
Konsumsi	40.916.952.301	1,70%	44.408.810.533	2,02%	<i>Consumption</i>
Jumlah	2.413.111.241.098	100,00%	2.152.865.502.315	100,00%	Total

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi:

The following table presents the credit concentration by economic sector:

	2018		2017		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
Perdagangan	1.217.524.555.342	50,45%	1.181.189.266.247	54,87%	<i>Trade</i>
Industri	695.098.199.971	28,81%	454.521.130.052	21,11%	<i>Manufacturing</i>
Jasa bisnis	188.073.069.000	7,79%	196.288.238.525	13,04%	<i>Business services</i>
Pertambangan	86.297.661.646	3,58%	88.083.359.220	4,09%	<i>Mining</i>
Transportasi	44.470.166.272	1,84%	44.492.998.402	2,07%	<i>Transportation</i>
Konstruksi	42.861.899.585	1,78%	28.503.538.055	1,32%	<i>Construction</i>
Jasa pelayanan sosial	14.576.717.651	0,60%	15.136.475.177	0,70%	<i>Public services</i>
Pertanian	1.107.148.942	0,05%	1.136.114.015	0,05%	<i>Agriculture</i>
Lain-lain	123.101.822.689	5,10%	143.514.382.622	2,74%	<i>Others</i>
Jumlah	2.413.111.241.098	100%	2.152.865.502.315	100,00%	Total

Penilaian Bank atas risiko kredit adalah 4 dikarenakan total nilai kredit bermasalah yang masih cukup tinggi.

Bank's assessment of credit risk is 4 because the total value of non-performing loans is still high.

2. Risiko Likuiditas

2. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar yang parah (*market liquidity risk*).

Liquidity risk is a risk due to the inability of Bank to liquidate assets without being exposed to material discounts due to absence of an active market or market liquidity risk.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

2. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas mengelola kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo terhadap deposan, investor dan kreditur, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan likuiditas selain meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo disuatu waktu tetapi juga melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang mengawasi dan kondisi laporan posisi keuangan Bank sehubungan dengan kondisi laporan posisi keuangan Bank sehubungan dengan kondisi pasar melalui rapat-rapat bulannya dalam menentukan strategik optimal untuk mengelola risiko likuiditas.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi Manajemen Risiko dan Departemen Sistem dan Prosedur.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis konsentrasi aset dan liabilitas dan transaksi rekening administratif, serta kemampuan akses pada sumber-sumber pendanaan. Bank juga memantau risiko likuiditas dengan memantau *gap* jatuh tempo likuiditas Bank termasuk rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid (aset likuid primer dan sekunder) terhadap liabilitas likuid adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kas	12.765.214.210	13.001.601.065	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	515.198.623.204	1.005.362.639.055	Current accounts, BI Certificate and other BI placements
Jumlah aset likuid	527.963.837.414	1.018.364.240.120	Total liquid assets
Simpanan nasabah	2.425.670.805.736	3.176.063.922.890	Deposits from customers
Rasio likuiditas	21,76%	32,06%	Liquidity ratio

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

2. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk manages the possibility when bank is unable to meet short-term obligations due to depositors, investors and creditors, as well as minimum of statutory reserves (GWM) from sources of cash flow and / or high quality liquid assets that can be mortgaged without disrupting the activities and financial condition of Bank. Liquidity management in addition to cover the maintenance of liquidity at sufficient level to meet liabilities due in time but also through the *Asset and Liability Committee* (ALCO) which oversees the position and condition of Bank's financial position report in relation to market conditions through its monthly meetings in determining the optimal strategy to manage liquidity risk.

Liquidity Risk Management is performed risk management division. Its policies and procedures is prepared by both risk management division and systems and procedures department.

Bank measures and monitors liquidity risk through analysis assets and liabilities concentration and administrative account transaction, also ability to access financial sources. Bank also monitors the liquidity risk by monitoring the maturity gap of Bank's liquidity including liquidity ratio. One of the liquidity ratio is ratio of liquid asset compare with liquid liabilities. As of December 31, 2018 and 2017, the ratios of liquid assets (primary and secondary liquid assets) compare with liquid liabilities are as follows:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

2. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavior assumptions*):

		2018					
	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months to 12 months	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Aset/Asset							
Tanpa suku bunga/ Without interest							
Kas/Cash	-	12.765.214.210	-	-	-	-	12.765.214.210
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	-	197.203.434.301	-	-	-	-	197.203.434.301
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	362.780.174	-	-	-	-	362.780.174
Tagihan Akseptasi/ Acceptance receivables	-	14.385.799.598	9.831.463.638	-	-	-	24.217.263.236
Suku bunga variabel/ Variable interest							
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	-	11.681.001.188	-	-	-	-	11.681.001.188
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(171.503.540)	-	-	-	-	-	(171.503.540)
Kredit/Loans	61.788.687.756	505.743.264.905	226.959.765.783	932.146.359.872	437.427.246.567	249.045.916.215	2.413.111.241.098
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(88.537.874.005)	-	-	-	-	-	(88.537.874.005)
Suku bunga tetap/ Fixed interest							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	-	317.995.188.903	-	-	-	-	317.995.188.903
Efek-efek/Securities	-	11.177.720.033	236.867.322.509	445.241.514.320	13.000.000.000	-	706.286.556.862
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(5.466.773.419)	-	-	-	-	-	(5.466.773.419)
Jumlah Aset/ Total Assets	(32.387.463.208)	1.071.314.403.312	473.658.551.930	1.377.387.874.192	450.427.246.567	249.045.916.215	3.589.446.529.008

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

2. Liquidity Risk (continued)

Maturity mismatch analysis between financial assets and liabilities

The table below shows the maturity analysis between financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on the remaining period to the contractual maturity date and behavior assumptions:

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

2. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

	2018						Jumlah/ Total
	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months to 12 months	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas/Liabilities							
Tanpa suku bunga/ Without interest							
Liabilitas segera/ Obligation due Immediately	-	2.264.027.804	-	-	-	-	2.264.027.804
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	-	12.494.533	-	-	-	-	12.494.533
Utang akseptasi/ Acceptance payables	-	14.385.799.598	9.831.463.638	-	-	-	24.217.263.236
Pendapatan diterima dimuka/ Unearned income	1.586.080.776	-	-	-	-	-	1.586.080.776
Suku bunga variabel/ Variable interest							
Simpanan nasabah (Giro dan Tabungan)/ Deposits from customer (Demand and Saving deposits)	-	391.868.912.911	-	-	-	-	391.868.912.911
Simpanan dari bank lain (Giro)/ Deposits from other banks (Demand deposits)	-	276.253.388.188	3.500.000.000	877.455.233	-	-	280.630.843.421
Suku bunga tetap/ Fixed interest							
Simpanan nasabah (Deposito berjangka)/ Deposits from customer (Time deposits)	-	235.021.345.812	1.308.115.647.709	490.664.899.304	-	-	2.033.801.892.825
Simpanan dari bank lain (Deposito berjangka)/ Deposits from other banks (Time deposits)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.586.080.776	919.805.968.846	1.321.447.111.347	491.542.354.537	-	-	2.734.381.515.506
Selisih/Net	(33.973.543.984)	151.508.434.466	(847.788.559.417)	885.845.519.655	450.427.246.567	249.045.916.215	855.065.013.502

	2017						Jumlah/ Total
	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months to 12 months	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset/Asset							
Tanpa suku bunga/ Without interest							
Kas/Cash	-	13.001.601.065	-	-	-	-	13.001.601.065
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	-	274.386.548.748	-	-	-	-	274.386.548.748
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	17.465.611.655	13.273.082.999	-	-	-	30.738.694.654
Tagihan Akseptasi/ Acceptance receivables	-	128.156.629.263	-	-	-	-	128.156.629.263
Suku bunga variabel/ Variable interest							
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	-	128.156.629.263	-	-	-	-	128.156.629.263
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(169.370.993)	-	-	-	-	-	(169.370.993)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Profil Risiko (lanjutan)

Risk Profile (continued)

2. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2. Liquidity Risk (continued)

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity mismatch analysis between
financial assets and liabilities (continued)

	2017						Jumlah/ Total
	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months to 12 months	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset/Asset (lanjutan)/continued)							
Kredit/Loans	117.043.037.392	489.675.792.867	276.586.890.266	923.043.158.601	259.731.787.176	86.784.836.013	2.152.865.502.315
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(51.115.519.598)	-	-	-	-	-	(51.115.519.598)
Suku bunga tetap/ Fixed interest							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	-	730.976.090.307	-	-	-	-	730.976.090.307
Efek-efek/Securities	-	5.157.889.315	73.934.454.225	590.627.427.696	245.418.820.987	-	915.138.771.238
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(5.157.889.316)	-	-	-	-	-	(5.157.889.316)
Jumlah Aset/ Total Assets	60.600.257.485	1.658.820.163.220	363.794.427.490	1.513.670.765.312	505.150.608.163	86.784.836.013	4.188.821.057.683
Liabilitas/Liabilities							
Tanpa suku bunga/ Without interest							
Liabilitas segera/ Obligation due Immediately	-	4.300.210.726	-	-	-	-	4.300.210.726
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	-	4.924.043	-	-	-	-	4.924.043
Utang akseptasi/ Acceptance payables	-	17.465.611.655	13.273.082.999	-	-	-	30.738.694.654
Pendapatan diterima dimuka/ Unearned income	1.273.429.436	-	-	-	-	-	1.273.429.436
Suku bunga variabel/ Variable interest							
Simpanan nasabah (Giro dan Tabungan)/ Deposits from customer (Demand and Saving deposits)	-	402.971.188.492	-	-	-	-	402.971.188.492
Simpanan dari bank lain (Giro)/ Deposits from other banks (Demand deposits)	-	32.952.306.851	-	45.982.000.000	41.722.913.300	-	120.657.220.151
Suku bunga tetap/ Fixed interest							
Simpanan nasabah (Deposito berjangka)/ Deposits from customer (Time deposits)	-	1.074.613.999.600	1.301.303.000.000	397.175.734.798	-	-	2.773.092.734.398
Simpanan dari bank lain (Deposito berjangka)/ Deposits from other banks (Time deposits)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.273.429.436	1.532.308.241.367	1.314.576.082.999	443.157.734.798	41.722.913.300	-	3.333.038.401.900
Selisih/Net	59.326.828.049	126.512.100.868	(950.781.655.509)	1.070.512.851.499	463.427.694.863	86.784.836.013	855.782.655.783

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

2. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian Bank atas risiko likuiditas adalah 2 dengan dasar pertimbangan:

- *Liquidity Coverage Ratio* di bulan Oktober, November dan Desember 2018 masing-masing 567,04%; 469,23% dan 334,34%. Dengan kondisi lebih dari 100% ini maka Bank masuk kategori aman dan cukup likuid;
- *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* pada posisi 170% masih lebih tinggi dari batas minimal 100%;
- Bank menempatkan *idle fund* pada instrumen SBI dalam jumlah yang cukup untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas harian;
- Tingkat kestabilan simpanan dana pihak ketiga pada Bank berada pada angka 99,22% sesuai data historis satu tahun ke belakang;
- Dalam hal sumber pendanaan alternatif, Bank juga didukung oleh perusahaan induk yang siap membantu likuiditas Bank dalam kondisi darurat.

3. Risiko Pasar

Potensi timbulnya kerugian yang diakibatkan perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh Bank baik pada posisi aset dan *liabilities* keuangan dan rekening administratif. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko pasar dikelola dalam batas risiko secara menyeluruh. Seluruh aktivitas perdagangan sehubungan dengan pertukaran mata uang asing, derivatif, dan pasar uang dipantau tiap hari dan dikaji dengan basis *mark to market* sesuai limit yang telah ditetapkan. Pengelolaan Risiko Pasar dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait yaitu Divisi Manajemen Risiko, Divisi Tresuri dan Divisi Operasional yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

2. Liquidity Risk (continued)

Maturity mismatch analysis between financial assets and liabilities (continued)

Bank assessment of liquidity risk is 2 based on the following considerations:

- *Liquidity Coverage Ratio* in October, November and December 2018 respectively 567.04%; 469.23% and 334.34%. With a condition of more than 100%, Bank is classified as safe and fairly liquid;
- *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* at 170% position is still higher than the minimum limit of 100%;
- Banks place *idle funds* on SBI instruments in sufficient amounts to anticipate daily liquidity requirements;
- The level of stability of third party funds in Bank is at 99.22% according to historical data one year back;
- In the case of alternative funding sources, Bank is also supported by a parent company that is ready to assist Bank's liquidity in an emergency.

3. Market Risk

Potential losses arising from changes in market factors that are not in accordance with positions taken by Bank both in financial assets and liabilities position and administrative accounts. Market risk is inherent to almost all bank activities, both *trading book* and *banking book* covering interest rate risk and exchange rate risk.

Market risk is managed within the overall risk limit. All trading activities in connection with foreign exchange, derivatives, and money markets is monitored on a daily basis and reviewed on a mark to market basis within the prescribed limit. Market risk management formed through coordination of several divisions namely risk management division, treasury division and operational division responsible to Operational Director.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko Pasar (lanjutan)

Pengukuran potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi valuta asing baik dari posisi laporan posisi keuangan maupun dari sisi *the statement of financial position*.

Dalam melakukan pengelolaan risiko nilai tukar, Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, bank umum diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto (PDN) Bank:

Mata uang asing	2018			Foreign currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih - absolut/ Net - absolute	
	Rp000	Rp000	Rp000	
Dolar Amerika Serikat	805.535.372	816.041.329	10.505.957	United States Dollar
Dolar Singapura	222.039	-	222.039	Singapore Dollar
Yen Jepang	84.555	-	84.555	Japanese Yen
Dolar Hongkong	72.211	-	72.211	Hongkong Dollar
Euro Eropa	175.734	-	175.734	Euro European
Pound Sterling Inggris	676.353	-	676.353	Great Britain Pound Sterling
India Rupee	395.371	16.385	378.986	Indian Rupee
Jumlah	807.161.635	816.057.714	12.115.835	Total
Modal ¹⁾			1.065.041	Total Capital ¹⁾
Persentase PDN terhadap modal			1,14	Percentage of PDN to capital

40. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Market Risk (continued)

The measurement of market risk potential to internal control Bank is performed on daily basis at *Value at Risk (VaR) Methodology*, meanwhile the measurement to calculate the minimum capital adequacy ratio is performed on monthly basis using the Bank standard method. Bank also monitors interest rate risk on banking book monthly basis using assets & liabilities gap report as well as measurement of exchange rate risk on the banking book on Net Open Position (PDN) daily and monthly calculation according to regulator application.

Forex Risk

Forex risk is the risk arises from foreign exchange transactions from both on and off-statement of financial position

In managing the exchange rate risk, Bank guided by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 regarding the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 concerning Net Open Position for Commercial Banks which it is required to maintain their net open positions at the maximum 20% of the capital. Based on the guidelines of Bank Indonesia, "net open position" is the sum of absolute value comes from net difference on assets and liabilities for each foreign currency and net difference between claims and liabilities among others commitments and contingencies in administrative accounts, for each currency, all stated in Rupiah.

Following is the Bank's Net Open Position (PDN):

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

3. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Mata uang asing	2017		Bersih - absolut/ Net - absolute	Foreign currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		
	Rp000	Rp000	Rp000	
Dolar Amerika Serikat	805.120.371	786.212.203	18.908.168	United States Dollar
Dolar Singapura	127.107	-	127.107	Singapore Dollar
Yen Jepang	54.965	-	54.965	Japanese Yen
Dolar Hongkong	33.156	-	33.156	Hongkong Dollar
Euro Eropa	1.981.973	1.883.402	98.571	Euro European
Pound Sterling Inggris	232.195	-	232.195	Great Britain Pound Sterling
India Rupee	383.932	131.761	252.171	Indian Rupee
Jumlah	807.933.699	788.227.366	19.706.333	Total
Modal ¹⁾			1.048.498	Total Capital ¹⁾
Persentase PDN terhadap modal			1,96	Percentage of PDN to capital

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp12.760 juta dan Rp209.700 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pelanggaran dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank mencoba mengurangi *gap* antara aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas Bank tidak terespos risiko suku bunga yang besar.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap *potential loss* dari perubahan suku bunga, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga. Fluktuasi suku bunga dipilih mana lebih tinggi antara asumsi fluktuasi masing-masing suku bunga laporan posisi keuangan Rupiah dan laporan posisi keuangan valas atau fluktuasi berdasarkan *historical data* selama setahun ke belakang.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

3. Market Risk (continued)

Forex Risk (continued)

Maximum limit of the Net Open Position (absolute) as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp12,760 million and Rp209,700 million, respectively. The Bank's Net Open Position as of December 31, 2018 and 2017 did not exceed the maximum limit (absolute) required by Bank Indonesia.

To minimize the impact of changes in interest rate on the Bank's earnings, the Bank seeks to reduce the gap between rate sensitive assets (RSA) and rate sensitive liabilities (RSL). If interest rates move in parallel in both assets and liabilities, the Bank is not exposed to too much interest rate risk.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis measured by Bank's excess capital ability to absorb potential loss from interest rate movements i.e: making assumptions about interest rate/movement. The interest rate fluctuation chosen is higher for the interest rate assumption for Rupiah statement of financial position and forex statement of financial position or historical data for the preceding one year.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

3. Risiko Pasar (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga (lanjutan)

Penilaian Bank atas risiko pasar adalah 2 dikarenakan:

- Pelaksanaan kegiatan unit kerja yang berhubungan dengan risiko pasar/tresuri dirasa cukup memadai sesuai dengan tingkat kompleksitas dan skala bisnis bank, serta telah berjalan dengan relatif baik, dengan pengawasan berjenjang.
- Monitoring dan sistem pengendalian internal dinilai masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko pasar, terutama peran sistem informasi manajemen untuk membantu monitoring eksposur risiko pasar yang dihadapi bank.
- Organisasi di unit kerja Tresuri relatif kecil, tidak kompleks sehingga lebih fleksibel dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- Kebijakan, prosedur dan limit risiko pasar dinilai masih mencukupi untuk skala bisnis dan kompleksitas Bank saat ini, namun masih perlu direviu secara terus menerus dari waktu ke waktu untuk memastikan relevansinya dengan kondisi terkini.

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia dan prinsip "know your customer" sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan. Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personil, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor diatas maupun karena faktor yang tidak selalu berada dibawah kendali Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

3. Market Risk (continued)

Interest Rate Sensitivity (continued)

Bank's assessment of market risk is 2 due to:

- The implementation of work unit activities related to market risk / treasury is considered adequate in accordance with level of complexity and scale of bank's business, and has been running relatively well, with tiered supervision.
- Monitoring and internal control systems considered still need to be improved in order to support the implementation of market risk management, especially the role of management information systems to help monitor market risk exposures faced by banks.
- Organizations in treasury division are relatively small, not complex so they are more flexible in carrying out their daily tasks.
- Policies, procedures and market risk limits are considered still sufficient for current business scale and bank complexity, but need to be reviewed continuously from time to time to ensure their relevance to the current conditions.

4. Operational Risk

Operational Risk is a risk caused by insufficient and / or non-functioning of internal processes, human error, system failure or the presence of external factors that affect the Bank's operations.

Operational risk management also includes matters related to the development of products, systems, human resources and the principle of "know your customer" as a precaution against possible aspect of things that are not desirable Operational risk is the chance of loss due to failure of processes, systems or personnel weaknesses, omissions, crime, the combination of the above factors as well as factors that are not always under the control of the Bank. Operational risk management, each business unit is responsible for the risks that occur in day-to-day operational activities with reference to the policies and procedures, controls and monitoring routine

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

4. Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka efektifitas pengelolaan risiko operasional, Bank menyusun kerangka kerja mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, *best practise* di industri perbankan. Dalam hal ini, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Operasi dan Prosedur, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Petunjuk Teknis Operasional yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Pelaksanaan operational *risk governance* dilakukan melalui:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Risiko Manajemen;
- Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional:
 - Unit kerja sebagai *risk owner* yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko operasional secara langsung;
 - Unit manajemen risiko yang menjalankan fungsi pengawasan; Internal audit yang menjalankan fungsi *independent assurance*

Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan antara lain dengan cara menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi terhadap standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset, data dan aset dalam kustodian melalui penggunaan *password* dan menerapkan prinsip mengenal nasabah untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul. Penambahan intensitas pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya merupakan suatu langkah untuk minimalisasi risiko operasional dari segi sumber daya manusia.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

4. Operational Risk (continued)

In order of the effectiveness of operational risk management, the Bank draws up a framework referring to Bank Indonesia regulations, the Financial Services Authority, *best practices* in the banking industry. In this case, the Bank has a Risk Management Policy, Operating Standards and Procedures, Statement of Financial Accounting Standards and Operational Technical Guidelines covering aspects of *governance* and reporting systems.

The operational *risk governance* implementation is carried out through:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors through the Management Risk Committee;
- Implementation of operational risk management:
 - Work unit as a risk owner responsible for the management of operational risk directly;
 - Risk management unit that runs the surveillance function; Internal audit perform the independent assurance function

Bank has increased its control function in the processing of transactions conducted, among others, by implementing procedures that ensure timely completion of the transaction, make adjustments to the accounting methods applicable standards, document and maintain records in an orderly, secure access to asset, data and assets in custody through the use of passwords and apply the principle of know your customer to minimize the operational risks incurred. By increasing the intensity of training and socialization that aims to increase the understanding and awareness of each individual in carrying out their duties and responsibilities is to minimization of operational risk in terms of human resources.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

4. Risiko Operasional (lanjutan)

Penilaian Bank atas risiko operasional adalah
3. Hal-hal yang melandasi penilaian ini antara lain:

1. bisnis yang dijalankan Bank memiliki karakteristik yang dinilai belum terlalu kompleks;
2. peningkatan kuantitas dan kualitas SDM di semua unit kerja mengingat masih terjadi *human error* yang mengakibatkan denda/pelanggaran berbayar dari regulator;
3. terdapat potensi risiko operasional akibat belum dimilikinya *backup off-site* server IT karena sampai dengan akhir Desember 2018 progres pembuatannya masih berkisar +/- 55%;
4. Masih cukup banyaknya mekanisme manual dalam penyusunan laporan, maupun masih belum terintegrasinya secara on-line ke dalam sistem *core banking* dari dua aplikasi yaitu RTGS Gen 2 dan SKN Gen 2 mengakibatkan masih terpaparnya atas risiko *human error* dari proses pelaporan maupun transaksi dari kedua aplikasi tersebut sampai Desember 2018.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim atau agunan. Risiko hukum di Bank dikelola untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Dalam rangka mengendalikan risiko hukum yang mungkin terjadi, Bank telah membentuk Divisi Legal dan Remedial di Kantor Pusat. Divisi ini bertugas melakukan analisis aspek hukum terhadap produk atau aktivitas existing dan baru, juga melakukan supervise dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

4. Operational Risk (continued)

The Bank's assessment of operational risk is
3. The things that underlie this assessment include:

1. the business run by the Bank has characteristics that are considered not too complex;
2. the increase in the quantity and quality of human resources in all work units considering that human error still occurs that resulted in paid fines / violations from regulators;
3. There are potential operational risk due to not having off-site backup IT server because until late December 2018 is still making progress about +/-55%;
4. There are still many manual mechanisms in preparing reports, as well as on-line integration into the core banking system of two applications, namely RTGS Gen 2 and SKN Gen 2, resulting in exposure to the risk of human error from the reporting process and transactions from both applications until December 2018.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of judicial system or by the legal challenge, the absence of clear legal support or a weakness in the contract, claims or collaterals. Legal risk at the Bank are managed to reduce the likelihood of harm from lawsuits or weaknesses of the juridical aspects such as the absence of legislation in favour of or weakness of engagement such as non-compliance with the terms of contracts or imperfect collateral binding.

In order to control legal risk that may occur, the Bank has established a Legal and Remedial Division at the Head Office. This division is in charge of analysing the legal aspects of existing and new products or activities, as well as regularly supervising and reviewing agreements or contracts that have been made and executed by business unit while taking into account the applicable legal provisions and laws.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

5. Risiko Hukum (lanjutan)

Pengendalian Risiko Hukum Bank telah melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

- Membuat Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, mempunyai ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan job description seluruh unit kerja, serta membuat standarisasi dokumen hukum;
- Mendaftarkan aset-aset milik Bank misal hak atas tanah dan bangunan milik Bank pada instansi yang berwenang;
- Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset-aset Bank;
- Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisa dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.

Penilaian Bank atas risiko hukum adalah 3 dikarenakan:

- 1) tingkat risiko bidang hukum yang diambil dinilai sejalan dengan *risk appetite* bank dan dengan arah sasaran strategis yang ditetapkan;
- 2) pelaksanaan pengawasan bidang hukum dinilai telah berjalan, namun kedepan perlu lebih ditingkatkan dan;
- 3) kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum dinilai perlu terus menerus direview dalam hal identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, terkait dengan kondisi yang terus menerus berubah.

Penilaian Bank atas risiko hukum adalah 2 dikarenakan perjanjian yang dibuat Bank dinilai perlu lebih ditingkatkan ke depannya, dalam menjalankan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh dan prosedur terkait bidang legal harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan risiko- risiko yang ada, antara lain terkait jaminan- jaminan kredit.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

5. Legal Risk (continued)

To Control Legal Risk, The Bank has mitigated legal risk, by means of:

- *Creating a Legal Risk Management Policy, has internal provisions managing the organizational structure and job description of all work units, as well as standardizing legal documents;*
- *Registering assets belonging to the Bank, for example rights to land and buildings owned by the Bank at the competent authority;*
- *Monitor and carry out legal actions for violations of Bank assets;*
- *Conduct an inventory, monitor, analyze and calculate potential losses that may arise related to legal cases that occur.*

The Bank's assessment of legal risk is 3 due to:

- 1) *the level of risk in the legal field taken is considered in line with the bank's risk appetite and with the direction of the strategic objectives set;*
- 2) *the implementation of legal supervision is deemed to have been running, but in the future it needs to be improved and;*
- 3) *legal risk management policies and procedures are deemed necessary to be continuously reviewed in terms of identifying, measuring, monitoring and controlling legal risk, related to conditions that are constantly changing.*

Bank assessment of legal risk is 2 because agreement made by Bank should improved in the future, in carrying out a through risk management practices and procedures related legal fields should be implemented as well as possible by considering the risks that exist, among others associated credit guarantees.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

6. Risiko Strategis

6. Strategic Risk

Risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi bank yang tidak tepat atau kegagalan bank dalam merespon perubahan-perubahan dari kondisi eksternal dapat dikategorikan sebagai Risiko Strategis. Risiko strategis dikelola oleh Bank setiap akhir tahun untuk penetapan strategi pada awal tahun berikutnya, dengan melibatkan berbagai pihak internal Bank sehingga diharapkan pencapaian strategi bank dapat lebih terfokus dan dipahami oleh setiap *key-person* misalnya: mengelola pedoman perusahaan dengan cara melakukan perubahan, penambahan atau pengurangan sesuai dengan kebijakan regulator yang berlaku saat ini.

The risk caused by the decision making and/or implementation on strategy that is not appropriate to the bank, or bank failures in responding to the changes of external conditions can categorized as Strategic Risk. Strategic risk is managed by Bank in the end of each year to decide strategies for the beginning of next year, with the involvement of internal parties thus achievement of Bank's strategies can be more focused and understood by all key-person i.e: managing company guidelines by making changes, additions or reductions in accordance with current regulatory policies.

Rencana Kerja dan Rencana Strategik yang telah ditetapkan Bank dikomunikasikan kepada pejabat dan pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi, dan memantau kemajuan yang dicapai dari realisasi anggaran dan kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Work Plan and Strategic Plan established the Bank communicated to the Bank's officers and employees at every level of the organization, and monitor the progress of the budget and performance in accordance with a predetermined.

Penilaian Bank atas risiko strategis adalah 3 dikarenakan pencapaian rencana bisnis Bank dinilai memadai dan mayoritas target masih belum dapat tercapai.

Bank assesment of strategic risk is 3 because the achievement of Bank business plan were adequate and the majority target still can not be reached.

7. Risiko Reputasi

7. Reputational Risk

Risiko reputasi Bank dikelola untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Upaya Bank mengelola risiko reputasi dengan mengoptimalkan pengelolaan pelaporan keluhan pelanggan, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku; mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank reputational risk is managed to reduce the likelihood of losses due to decreasing stakeholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank. Bank efforts to manage reputational risk by optimizing the management of customer complaints report, further resolving the matter in accordance with applicable provisions; manage the amount of negative news available in the media, both printed and electronic and follow up the news in accordance with applicable regulations.

Penilaian Bank atas risiko reputasi adalah 3.

Bank assesment of reputational risk is 3.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, antara lain pemenuhan rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), penerapan tata kelola perusahaan (GCG) dan lain-lain, termasuk juga pemenuhan target-target laporan yang harus disampaikan baik ke Bank Indonesia maupun ke institusi pasar modal terkait status Bank sebagai perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Upaya Bank mengelola risiko kepatuhan melalui mengelola pedoman perusahaan bersama dengan unit kerja legal dan melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut membawa risiko bagi Bank antara lain pengenaan sanksi denda dan juga sanksi lainnya terhadap Manajemen Bank. Dalam pelaksanaannya, Direktur Kepatuhan dibantu sepenuhnya oleh Divisi Kepatuhan dalam hal memantau terlaksananya pemenuhan atas peraturan-peraturan yang ada, baik internal maupun eksternal.

Penilaian Bank atas risiko kepatuhan adalah 3 dikarenakan Bank masih belum sepenuhnya mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada.

Laporan Profil Risiko

Secara berkala Bank melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko diatas sebagaimana telah diatur oleh Bank Indonesia. Penilaian risiko menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan sistem pengendalian risiko yaitu pengendalian terhadap risiko inheren.

Hasil penilaian profil Bank yang telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko segera disampaikan kepada Bank Indonesia secara triwulanan.

41. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Bank memelihara modal yang dikelola untuk mengatasi risiko yang melekat dalam bisnis perbankan. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sebagaimana disyaratkan oleh Bank Indonesia.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

8. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that arises because the Bank does not comply with legislation implementation and other applicable provisions, such as, the fulfillment of Capital Adequacy Ratio (KPMM), Legal Lending Limit (BMPK), Net Open Position (PDN), implementation of good corporate governance (GCG) and others, including the fulfillment of targets that must be submitted both reports to Bank Indonesia and the capital market institutions regarding the status of the Bank as a public company and listed on the Indonesia Stock Exchange. Bank efforts to manage compliance risks through company guidelines along with Legal Division and certifying compliance with policies and procedures in accordance with applicable provisions.

Non-fulfillment of these requirements carries risks for the Bank, which will lead to the imposition of sanctions of fines and other sanctions against the management of the Bank. In practice, the Director of Compliance is fully supported by the Compliance Division in terms of monitoring the implementation of compliance with existing regulations, both internal and external.

Bank assesment of reputational risk is 3 because Bank is still not fully comply with the regulations.

Risk Profile Report

The Bank periodically conducts a risk assessment of the risks above eighth as stipulated by Bank Indonesia. Risk assessment results risk profile which consists of inherent risk which is the risk attached in bank activities and risk control systems which control the inherent risks.

The Bank profile assessment results which have been submitted to the President Director and Risk Management Committee are immediately submitted to Bank Indonesia on a quarterly basis.

41. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Bank maintains its managed capital base to cover inherent risks in the banking business. The adequacy of the Bank's capital is monitored using a Capital Adequacy Ratio (KPMM), as requested by Bank Indonesia.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Pengelolaan modal Bank berfokus pada kepatuhan terhadap jumlah modal minimum yang disyaratkan dan pemeliharaan rasio KPMM yang memadai untuk membiayai dan menopang operasi dan untuk memaksimalkan nilai kepemilikan pemegang saham. Bank dapat mengubah struktur modal apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko bisnis. Salah satu strategi dalam manajemen modal adalah penerbitan saham. Pengelolaan modal dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

Mulai tanggal 26 September 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.03/2016, di mana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1) merupakan modal inti utama. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Perhitungan pajak tangguhan dan aset takberwujud merupakan faktor pengurang modal inti utama.
- Modal pelengkap (tier 2) meliputi penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Bank tidak mempunyai modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan BI yang berlaku.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1.
- 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2.
- 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3.
- 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4.

41. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital management focuses on compliance with the minimum required capital and maintenance of an adequate KPMM to finance and sustain its day-to-day operations and to maximize ownership value. The Bank may change its capital structure based on changes of economic conditions and risk characteristics of business. One of the capital management strategies is issuance of capital stock. Capital management is performed by the Bank's Directors and Commissioners.

Starting September 26, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with BI regulation No. 11/POJK.03/2016, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Core capital (tier 1) is core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia regulation and allowance for impairment losses on productive assets. Calculation of deferred tax and intangible assets are deducted from core capital.
- Supplementary capital (tier 2), which includes allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia regulation.

The Bank does not have any additional core capital which meets the criteria under prevailing BI regulation.

Minimum capital requirements are as follows:

- 8% of Risk-Weighted Asset (ATMR) for bank with risk rating 1.
- 9% up to less than 10% of ATMR for bank with risk rating 2.
- 10% up to less than 11% of ATMR for bank with risk rating 3.
- 11% up to 14% of ATMR for bank with risk rating 4.

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 39,46% dan 34,50% dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million
Modal		
Modal Inti (Tier 1)	1.040.899	1.024.130
Modal pelengkap (Tier 2)	24.142	24.368
Jumlah Modal	1.065.041	1.048.498
Aset tertimbang menurut risiko:		
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	2.377.452	2.095.846
Dengan memperhitungkan risiko pasar	2.377.452	2.095.846
Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar, dan operasional	2.698.931	2.459.116
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM):		
Rasio CET 1	38,57%	41,65%
Rasio Tier 1	38,57%	41,65%
Rasio Tier 2	0,89%	0,99%
Rasio total	39,46%	42,64%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan	10%	10%

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Bank akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Bank telah menetapkan rencana terkait dengan konsekuensi yang mungkin akan timbul, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melakukan pendekatan dan penagihan insentif kepada debitur-debitur bermasalah dengan memperkuat unit kerja remedial dengan menambah SDM;
- Secara rutin melakukan rapat remedial untuk memonitor hasil kerja unit remedial;
- Melakukan kajian atas kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit, termasuk pula kajian kemungkinan dilakukannya hapus buku;
- Melakukan fungsi intermediasi, yaitu melakukan penyaluran secara kredit secara selektif dengan tetap menjalankan *prudential banking*;
- Menetapkan *risk appetite* Bank, antara lain pemilihan sektor ekonomi;

41. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital adequacy ratio (KPMM) as of December 31, 2018 and 2017 are 39.46% and 34.50%, respectively, computed as follows:

	2018	2017
Capital		
Core capital (Tier 1)	1.024.130	1.024.130
Supplementary capital (Tier 2)	24.368	24.368
Total Capital	1.048.498	1.048.498
Risk weighted assets:		
Excluding market risk	2.095.846	2.095.846
Including market risk	2.095.846	2.095.846
Including credit, market and operational risks	2.459.116	2.459.116
Capital Adequacy Ratio (KPMM):		
Ratio CET 1	41,65%	41,65%
Ratio Tier 1	41,65%	41,65%
Ratio Tier 2	0,99%	0,99%
Ratio total	42,64%	42,64%
Minimum Capital Adequacy Ratio	10%	10%

42. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming the Bank will continue as a going concern entity capable of sustaining its operation.

The consequences that might arise, the Bank has set-up a plan as follows:

- Conduct the approach and incentive collectibility to non-perform debtors, by way of strengthening the remedial work unit by adding more human resources (SDM);
- Conduct a weekly remedial meeting regularly to monitor the work progress of remedial unit;
- Review the possibilities for loan restructuring of some certain non-perform debtors, including the possibilities to conduct write-off;
- Doing intermediary functions, such as to selective the loan disbursement by way of prudential banking;
- Decide Bank's risk appetite based on the economic sector;

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Melakukan penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 – 2020
- Bank akan tetap mempertahankan kecukupan permodalan sebagai Bank Devisa (menjalankan bisnis dalam valuta asing) untuk mempertahankan kecukupan permodalan tersebut, Bank telah menerima tambahan modal melalui right issue di tahun 2018 sebesar Rp28.797.652.170.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Bank pada tanggal 20 Maret 2019.

42. GOING CONCERN (continued)

- *Adjust Bank Business Plan (RBB) 2018 - 2020*
- *The Bank will maintain its capital adequacy as a Foreign Exchange Bank (conducting business in foreign currency). To maintain its capital, the Bank has received additional capital through right issue in 2018 amounted to Rp28,797,652,170.*

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance as approved by the management of the Bank on March 20, 2019.